

## DAFTAR PUSTAKA

- Kellert, Stephen R., & Calabrese, Elizabeth F. (2015). *The Practice of Biophilic Design*. Diakses di [www.biophilic-design.com](http://www.biophilic-design.com)
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2018). Perencanaan Tempat Istirahat Pada Jalan Umum
- Almusaed, Amjad. (2011). *Biophilic and Bioclimatic Architecture Analytical Therapy for the Next Generation of Passive Sustainable Architecture* (1 ed.). London: Springer- Verlag London.
- Fahrurrozi, I. (2019). Perpustakaan Umum dengan Pendekatan Konsep Biofilik di Kabupaten Pekalongan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hadny, A. N. (2017). Penerapan Teori Biophilic Desain dalam Strategi Perancangan Sekolah Alam sebagai Saran Pendidikan Dasar di Karanganyar. *Jurnal Ilmiah Arsitektur dan Lingkungan Binaan* Vol 15, No 2.
- Priyatman, J. (2012). "Konsep Desain Biophilia" sebagai Dimensi Hijau pada Arsitektur Empatik. Seminar Nasional Menuju Arsitektur Berempati, pp 35-45.
- Safitri, Z. (2017). Perancangan Pusat Kesehatan Kulit di Kota Malang dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Fathin, M. S., Sumadyo, A., & Paramita, D. S. P. (2023). Penerapan Pendekatan Arsitektur Biofilik Pada Bangunan Plaza Multifungsi Di Cileungsi, Bogor. *Jurnal Senthong biofilik*.
- Justice, R. (2021). Konsep Biophilic Dalam Perancangan Arsitektur. *Jurnal Arsitektur ARCADE*, 5(1), 110-119.
- Nuha, Yosafat, Bambang (2023). Penerapan Arsitektur Biofilik Pada Sekolah Alsm Di Kabupaten Magetan. *Jurnal Sethong* Vol. 15 No. 2
- Diana A., Finta L. (2020). Kajian Konsep Biophilic Pada Bangunan Hunian Vertikal. *Jurnal Arsitektur Zonasi (JAZ)*. Vol. 3 No.2
- Robi R., Mamiek N. U.(2021). Penerapan Prinsip Desain Arsitektur Biofilik dalam Rancangan Gedung Eksibisi dan Konvensi Bio Excon Di Kota Baru Parahyangan. *Jurnal e-Proceeding*. Vol. 1 No.1

Sunarto U., Muhammad R. S., Berni (2022). Perancangan Rest Area Molosipat Di Kabupaten Pohuwato. Jurnal JAMBURA. Vol 4 No.1

Habibul F., Wahyu H., Yohannes. (2020). Rest Area Di Kecamatan Xiii Koto Kampar Km.99 Dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik. Jurnal Jom FTEKNIK. Vol 7 No.1.

Harlan P., Hendra H. (2016). Model Pengelolaan Tempat Istirahat Pada Jalan Non Tol (*Management Model Of Rest Area On Non Toll Roads*). Jurnal Jalan-Jembatan. Vol.3 No. 2

Ratna J. I., Ana H., Ahmad A. (2021). Penerapan Desain Biofilik Pada Perancangan Rumah Sakit Khusus Ibu Dan Anak Di Kabupaten Bandung. Jurnal Sethong. Vol 4 No. 1

Sumartono (2015). Prinsip-Prinsip Desain Biofilik. Jurnal productum. Vol. 1 No. 3

Badan Pusat Statistik. (2021). Luwu dalam Angka Tahun 2021. *Retrieved from* Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu: <https://luwukab.bps.go.id/id/publication/2021/02/26/daf44941fc8091fb3b4cc2fa/kabupaten-luwu-dalam-angka-2021.html>

Badan Pusat Statistik. (2022). Luwu dalam Angka Tahun 2022. *Retrieved from* Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu: <https://luwukab.bps.go.id/id/publication/2022/12/23/f9caf23ebb942819f9aa1baf/statistik-daerah-kabupaten-luwu-tahun-2022.html>

Badan Pusat Statistik. (2022). Provinsi Sulawesi Selatan dalam Angka Tahun 2022. *Retrieved from* Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan: <https://sulsel.bps.go.id/id/publication/2022/02/25/d01e0faa0c453705064bcfc9/provinsi-sulawesi-selatan-dalam-angka-2022.html>

**REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING  
DI KABUPATEN LUWU**

**LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR**

**NISYA RAHMADANI SAFITRI  
D051201057**



**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
GOWA  
2024**

**DAFTAR ISI**

	Halaman
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
BAB I RINGKASAN PROYEK .....	1
1.1 Ringkasan Proyek .....	1
1.2 Pengertian Proyek .....	1
1.3 Tujuan dan Sasaran Proyek .....	2
1.3.1 Tujuan .....	2
1.3.2 Sasaran .....	2
BAB II KONSEP PERANCANGAN .....	3
2.1 Perancangan Fisik Makro .....	3
2.1.1 Rona Awal Tapak .....	3
2.1.2 Hasil Perancangan .....	4
2.1.3 Rencana Eksterior .....	6
2.1.4 Bentuk bangunan .....	13
2.1.5 Struktur Bangunan .....	13
2.1.6 Tata Ruang Dalam (Interior) .....	14
2.1.7 Konsep Utilitas .....	15
LAMPIRAN .....	17

**DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Data bangunan tapak .....	5
Tabel 2 Luasan area parkir .....	5
Tabel 3 Elemen Softscape .....	6
Tabel 4 Elemen Hardscape .....	10

**DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar 1 Kondisi rona awal tapak .....	3
Gambar 2 Rencana tapak .....	4
Gambar 3 Konsep gubahan bentuk .....	13
Gambar 4 Konsep struktur .....	14
Gambar 5 Konsep tata ruang dalam .....	15
Gambar 6 Konsep utilitas .....	15

## BAB I

### RINGKASAN PROYEK

#### 1.1 Ringkasan Proyek

- 1 Nama Proyek : Rest Area dengan konsep *Natural Healing* di Kabupaten Luwu
- 2 Lokasi Proyek : Jl. Poros No.80, Larompong, Kec. Larompong, Kabupaten Luwu
- 3 Luas Tapak : ± 6 Ha

#### 1.2 Pengertian Proyek

Provinsi Sulawesi Selatan sebagai salah satu provinsi dengan jumlah pergerakan antar wilayah yang cukup padat sudah semestinya di fasilitasi *rest area* untuk memberikan kenyamanan pengendara dan pengguna jalan lainnya. Untuk ruas jalan Makassar-Sorowako yang melewati berbagai kabupaten dan kecamatan diperlukan perencanaan *rest area* yang sesuai dengan aturan Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 02/SE/M/2018 tentang Perencanaan Tempat Istirahat pada Jalan Umum. Namun, pada jalur sepanjang 598 km (Makassar-Sorowako) hanya terdapat satu *rest area*, sehingga melanggar aturan SE PUPR No. 02/SE/M/2018 yang harusnya terdapat 3 *rest area* pada jalur tersebut.

Menurut aturan SE PUPR No. 02/SE/M/2018 jarak antara *rest area* terbesar dengan *rest area* terbesar lainnya ialah sejauh 160 km. Pada jalur Makassar-Sorowako, *rest area* yang pertama dibuat telah ada di Kabupaten Barru sejauh 137 km dari Kota Makassar, maka *rest area* kedua harus 160 km dari Kabupaten Barru yaitu di Kabupaten Luwu dan *rest area* ketiga harus ada di Kabupaten Luwu Timur.

Fungsi utama dari *rest area* ialah sebagai sarana umum untuk menghilangkan rasa lelah pada perjalanan agar meminimalisir kecelakaan pada jalur lalu lintas. Untuk menangani permasalahan fisiologi manusia seperti kelelahan dibutuhkan suatu penerapan arsitektur yang dapat menangani hal tersebut. *Natural Healing* membantu memberikan dorongan positif bagi kondisi psikis untuk para pengguna sehingga dapat mempercepat pemulihan kondisinya, mengurangi stress, dan menjernihkan pikiran para penggunanya. Maka, konsep *Natural Healing* merupakan konsep yang tepat untuk diterapkan dalam perancangan *rest area*.

*Natural Healing* ialah konsep dimana arsitektur turut menciptakan lingkungan fisik untuk membantu proses pemulihan seperti halnya *architecture biophilic* yang berlandaskan oleh prinsip *biophilia* dimana dasar tujuannya yaitu

mengajak kembali untuk mencintai lingkungan. Alam memiliki efek menguntungkan yang melekat pada proses penyembuhan seperti meningkatnya energi positif. Harapannya, energi positif yang tercipta dari desain ini bisa memberikan *mood* yang baik pada pengemudi yang sedang beristirahat (Faishal, 2018).

*Rest area* yang memiliki fasilitas lengkap yang berada dalam satu kawasan pada sepanjang jalur Makassar-Sorowako tepatnya di Kabupaten Luwu belum ada ditemui. Sementara, pengguna jalur Makassar-Sorowako sangat memerlukan fasilitas untuk beristirahat sekaligus mengurangi rasa lelah dan jemuhan. Oleh karena itu dibutuhkan *Rest Area* dengan Konsep *Natural Healing* di Kabupaten Luwu yang diharapkan dapat menghasilkan rancangan arsitektural yang sesuai dengan kebutuhan kawasan serta memiliki dampak positif yang signifikan terhadap mobilitas, pariwisata, dan ekonomi regional.

### **1.3 Tujuan dan Sasaran Proyek**

Adapun tujuan proyek ini yaitu:

#### **1.3.1 Tujuan**

- a. Merumuskan suatu landasan konseptual mengenai perancangan *rest area* dengan konsep *natural healing* di Kabupaten Luwu yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna jalan.
- b. Menjadi acuan sarana edukasi khususnya bagi masyarakat Kabupaten Luwu terkait konsep *natural healing* pada suatu bangunan.

#### **1.3.2 Sasaran**

- a. Non Arsitektural  
Mengetahui syarat teknis yang dibutuhkan untuk merancang sebuah *rest area* dengan konsep *natural healing*.
- b. Arsitektural  
Melakukan studi tata fisik makro yang meliputi penentuan Lokasi, penentuan tapak, pola tata lingkungan, dan gubahan bentuk serta melakukan studi tata fisik mikro yang meliputi pengelompokan tata ruang, kebutuhan dan besaran ruang, bentuk ruang, sistem struktur konstruksi bangunan, dan perlengkapan bangunan

## BAB II

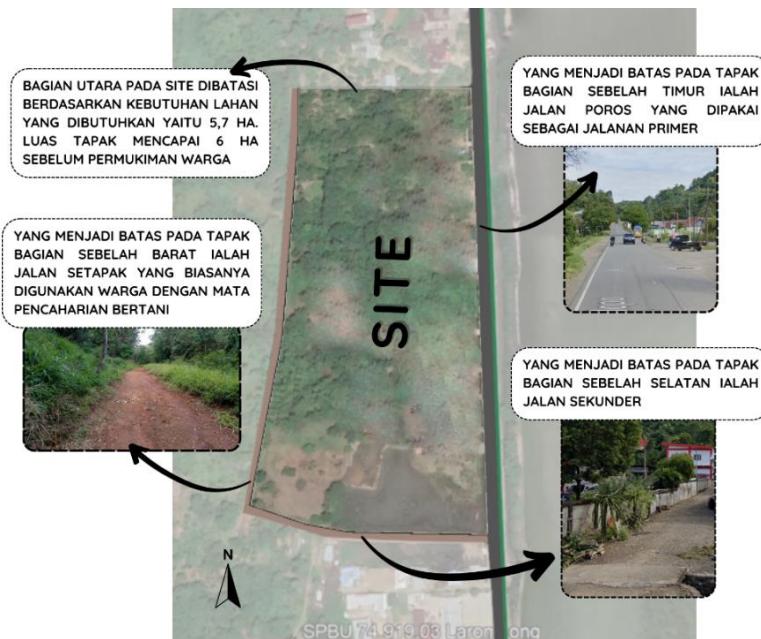
### KONSEP PERANCANGAN

#### 2.1 Perancangan Fisik Makro

##### 2.1.1 Rona Awal Tapak

Tapak berada di lingkungan yang merupakan kawasan peruntukan permukiman dengan kontur tapak yang relatif datar. Batas-batas tapak yaitu:

- Sebelah utara: Permukiman
- Sebelah barat: Jl. Setapak
- Sebelah timur: Jl Poros Palopo-Belopa
- Sebelah selatan: Jl. Sekunder dan permukiman



Gambar 1 Kondisi rona awal tapak

(Sumber: Google earth)

## 2.1.2 Hasil Perancangan



Gambar 2 Rencana tapak  
(Sumber: Autocad)

Rest area sebaiknya dibangun dalam satu bangunan yang menampung seluruh kebutuhan pengunjung karena beberapa alasan berikut:

- Efisiensi Ruang dan Sumber Daya: Dengan menggabungkan seluruh fasilitas dalam satu bangunan, penggunaan ruang menjadi lebih efisien, dan pengelolaan sumber daya seperti listrik, air, dan kebersihan dapat dilakukan lebih terpusat dan optimal.
- Kemudahan Akses: Pengunjung akan merasa lebih mudah dan nyaman jika seluruh fasilitas, seperti area makan, toilet, tempat istirahat, dan minimarket terletak dalam satu tempat. Ini mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mencari berbagai fasilitas di area yang tersebar.
- Pengurangan Biaya Konstruksi dan Operasional: Membangun satu bangunan yang menyatukan berbagai fasilitas akan lebih hemat biaya dibandingkan membangun banyak bangunan terpisah. Biaya konstruksi dan operasional dapat lebih terkontrol, termasuk biaya pemeliharaan, keamanan, dan layanan kebersihan.
- Keamanan dan Pengawasan: Dengan satu bangunan, pengawasan keamanan dan pengendalian lalu lintas pengunjung bisa lebih efektif. Petugas keamanan bisa lebih mudah memantau pengunjung dan mencegah potensi masalah.

- Kenyamanan Pengunjung: Dalam satu bangunan, pengunjung bisa menikmati berbagai fasilitas dalam satu lokasi yang terkoordinasi dengan baik. Ini memberikan kenyamanan yang lebih tinggi, terutama pada cuaca ekstrem, karena mereka tidak perlu berpindah-pindah tempat di luar bangunan.

Tabel 1 Data bangunan tapak

No	Uraian	Jumlah
1	Pujasera	1 unit
2	Area makan	2 unit
3	Minimarket	1 unit
4	Outlet UMKM	12 unit
5	Café	1 unit
6	ATM Center	1 unit
7	Area pengelola	1 unit
8	Area transportasi	1 unit
9	<i>Rest Zone</i>	1 unit
10	R. Laktasi	1 unit
11	R. Pengeringan	1 unit
12	Pop-up store	1 unit
13	R. Relaksasi	1 unit
14	Mini <i>Playground indoor</i>	1 unit
15	Mushollah	1 unit

Sumber: Dokumentasi pribadi

Perancangan *rest area* ini dilengkapi dengan fasilitas Pujasera, Area makan, Minimarket, Outlet UMKM, Café, ATM Center, Area pengelola, Area transportasi, *Rest Zone*, R. Laktasi, R. Pengeringan, *Pop-up store*, R. Relaksasi, Mini *Playground indoor*, dan Mushollah

Tabel 2 Luasan area parkir

Nama ruang	Kapasitas (orang)	Standar (sumber)	Jumlah ruang	Luas (m <sup>2</sup> )
Parkiran mobil pengelola	-	12,5 m <sup>2</sup> (SB)	20	250 m <sup>2</sup>
Parkiran Mobil pengunjung	-	12,5 m <sup>2</sup> (SB)	150	1875 m <sup>2</sup>

Nama ruang	Kapasitas (orang)	Standar (sumber)	Jumlah ruang	Luas (m <sup>2</sup> )
Parkiran motor pengelola	-	2,5 m <sup>2</sup> (AP)	30	75 m <sup>2</sup>
Parkiran motor pengunjung	-	2,5 m <sup>2</sup> (SB)	250	625 m <sup>2</sup>
Parkiran Bus	-	40 m <sup>2</sup> (AP)	18	720 m <sup>2</sup>
Parkiran Truk	-	40 m <sup>2</sup> (DA)	20	80 m <sup>2</sup>
Sub total				3625 m <sup>2</sup>
Sirkulasi 120%				4350 m <sup>2</sup>
Total Keseluruhan				<b>7975 m<sup>2</sup></b>

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

### 2.1.3 Rencana Eksterior

Keberadaan elemen *softscape* dan *hardscape* pada bangunan ini sangatlah berpengaruh dalam mendukung visualisasi bangunan. Berikut beberapa elemen *softscape* dan *hardscape* yang akan digunakan pada bangunan e-sport center.

Tabel 3 Elemen *Softscape*

Nama Tanaman	Karakteristik
<b>Tanaman Peneduh</b>	
 Ketapang kencana	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat menjadi tanaman peneduh dan menyerap polutan</li> <li>Mampu tumbuh dengan ketinggian 10-20 m dan dapat tumbuh dimana saja</li> </ul>



Pohon mangga

- Dapat tumbuh dengan ketinggian 35-40 m
- Berbuah saat musim kemarau
- Daunnya yang lebat dapat sebagai tanaman peneduh



Pohon beringin

- Penghasil udara segar
- Daunnya yang sangat lebat dapat menyerap polutan
- Hal yang paling mencolok dari pohon ini adalah akar gantungnya



Pohon kenanga

- Dapat tumbuh sampai ketinggian 40 m
- Kulit batang berwarna abu-abu
- Menghasilkan bunga berwarna kuning



Palem raja

- Dapat tumbuh mencapai 30 m
- Batangnya jarang bercabang
- Salah satu tumbuhan yang berumur Panjang

**Tanaman Hias**

Bunga Kamboja

- Dapat tumbuh 2 – 8 meter
- Bunga kamboja menyerupai terompet
- Dapat tumbuh dengan baik di area tropis dan subtropis



Bunga asoka

- Pangkal batangnya mencapai 40 cm dengan diameter yang cukup besar untuk ukuran tanaman hias
- Bunga yang bersifat majemuk
- Memiliki berbagai jenis warna



Sri rezeki

- Daunnya oval besar dengan daun mengkilap dan batang berukuran pendek.
- Dapat tumbuh mencapai 10–48 inci.
- Memiliki berbagai jenis warna



Lili paris

- Panjang daunnya berkisar antara 10 – 40 cm dengan lebar yang tidak lebih dari 3 cm berujung runcing
- Perawatan mudah
- Tinggi sekitar 10 – 30 cm



Bunga teratai

- Panjang bungannya berkisar 5 – 10 cm
- Daunnya berukuran besar dibanding bunganya
- Akarnya tumbuh dibawah permukaan air



Bunga kertas

- Memiliki tekstur bunga seperti kertas
- Memiliki tinggi berkisar 5 hingga 15 meter
- Bunga yang tipis dan berwarna cerah



Bunga anggrek

- Berdaun oval memanjang dengan tulang daun yang juga memanjang
- Bunganya tersusun majemuk
- Memiliki jenis dan warna yang beragam

<b>Penutup Tanah</b>
----------------------

 <p>Rumput jepang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ukuran pendek, tekstur kasar, dan ujung daun yang cukup runcing</li> <li>• Pertumbuhan cenderung lambat</li> <li>• Dapat tumbuh diiklim tropis dengan baik</li> </ul>
 <p>Rumput gajah mini</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lebih minimalis</li> <li>• Daun yang lebih lebar dibanding rumput-rumput lainnya</li> <li>• Rata-rata tinggi tanaman 96,3 cm</li> </ul>

Sumber: <https://www.google.co.id/>, 2024

Tabel 4 Elemen *Hardscape*

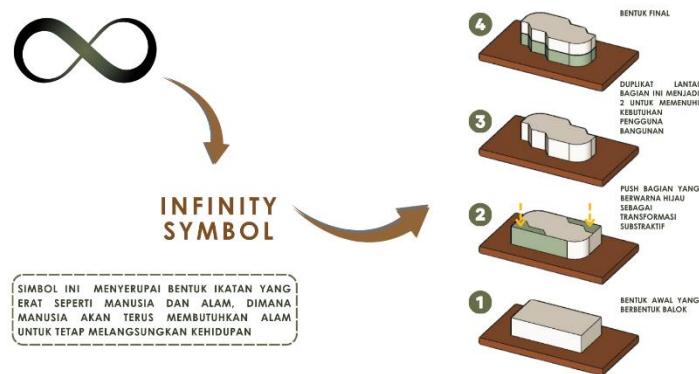
Jenis	Keterangan
 <p>Batu kali</p>	<p>Batu kali berfungsi sebagai dekorasi untuk tanaman dan sebaiknya diletakkan agak menepi atau pada salah satu sudut taman</p>
	<p>Gazebo berfungsi sebagai tempat untuk berteduh atau sekedar beristirahat</p>

<b>Gazebo</b>	
 <i>Retaining wall</i>	Dinding penahan tanah ini berfungsi untuk menahan tekanan tanah lateral yang ditimbulkan oleh tanah urug atau tanah asli
 <i>Perkerasan</i>	Menggunakan tegel atau paving untuk pejalan kaki
 <i>Pagar</i>	Berfungsi membatasi tapak dengan lingkungan luar
 <i>Wooden deck</i>	Material untuk daerah pedestrian

	<p>Diletakkan di tempat teduh untuk beristirahat dan bercengkrama</p>
 Keran minum	<p>Sebagai sarana pelayanan air bersih yang digunakan oleh publik</p>
 Tempat sampah	<p>Setiap titik tempat sampah dibagi 3 yaitu organik, anorganik, berbahaya dan beracun</p>
 lampu	<p>Digunakan untuk menunjang suasana di malam hari</p>

Sumber: <https://www.google.co.id/>, 2024

## 2.1.4 Bentuk bangunan



Gambar 3 Konsep gubahan bentuk  
(Sumber: Dokumen pribadi)

## 2.1.5 Struktur Bangunan

Pendekatan sistem struktur meliputi:

### 1. Struktur bagian bawah (*Sub-structure*)

Substruktur adalah struktur bangunan terbawah yang tugasnya memindahkan beban dari struktur kolom dan atap ke tanah. Substruktur yang akan digunakan, yaitu:

- Pondasi Telapak (*Footplate*) Menerus

Pondasi *footplate* terdiri dari beton bertulang yang membentuk telapak kaki. Pembuatan pondasi datar diawali dengan penggalian pondasi, penulangan, pembuatan bekisting dan penuangan beton. Pondasi ini berlaku untuk bangunan tempat tinggal dan bangunan penahan beban lainnya dengan dua lantai atau lebih.

- Pondasi batu kali

Pondasi batu kali merupakan salah satu jenis pondasi yang strukturnya terbuat dari pasangan batu kali. Pembuatan pondasi batu kali dimulai dari pekerjaan persiapan, pekerjaan galian, pekerjaan urugan pasir, hingga pekerjaan pasangan pondasi. Pondasi batu kali ini digunakan sebagai penunjang pondasi telapak, pada bangunan yang tidak bertingkat, perk殷as, dan lanskap.

### 2. Struktur bagian Tengah (*Super-structure*)

*Super-structure* merupakan komponen struktur yang berada di atas permukaan tanah, yang berfungsi menyalurkan beban dari atap ke pondasi. Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, maka konsep sistem struktur menggunakan struktur rangka beton pracetak seperti pada kolom, sloof, balok, dan ringbalk.

### 3. Struktur bagian atas (*Upper structure*)

*Upper-structure* merupakan struktur yang berada di atas *super-structure* yaitu rangka atap atau sebagai penutup bangunan. Sistem penutup bangunan yang digunakan adalah pelat beton (slab) dan baja ringan. Struktur atap yang akan digunakan pada bangunan ini yaitu *space frame*. *Space frame* adalah suatu sistem konstruksi rangka ruang dengan menggunakan sistem sambungan antar batang. Batang-batang tersebut disambungkan menggunakan bola baja atau *ball joint*. Sistem sambungan *space frame* akan membentuk segitiga dengan *joint-joint* bola baja. Struktur rangka *space frame* ini mudah dipasang, dibentuk dan dibongkar kembali. Sehingga pemasangan struktur ini lebih cepat.



Gambar 4 Konsep struktur  
(Sumber: Dokumen pribadi)

### 2.1.6 Tata Ruang Dalam (Interior)

Konsep tema pada ruang dalam (interior) bangunan tidak berbeda jauh dengan ruang luar (eksterior) bangunan. Tema pada ruang dalam bangunan ini adalah konsep “*Back to Nature*” yaitu membawa konsep alami pada bangunan modern ditengah kota. Konsep ini tentu saja akan menonjolkan elemen-elemen gabungan yang ada pada alam seperti warna natural, hitam, putih, cream, dan warna alam seperti hijau dan coklat. Warna-warna tersebut dipilih karena dapat

memberikan suasana yang tenang,santai,segar serta menyatu dengan furniture-furniture pendukung yang akan dimasukkan kedalam konsep tersebut.

Material yang digunakan pada konsep ini juga menggunakan material yang dekat dengan alam, seperti kayu, batu alam dan penambahan aksesoris lainnya. Serta mengaplikasikan penggunaan tanaman-tanaman dalam ruangan (lantai, dinding, langit langit plafond). Namun, material pada dasarnya tetaplah material yang digunakan untuk bangunan modern sedangkan material alam bersifat dekoratif.



Gambar 5 Konsep tata ruang dalam  
(Sumber: Dokumen pribadi)

## 2.1.7 Konsep Utilitas



Gambar 6 Konsep utilitas  
(Sumber: Dokumen pribadi)

1. Sistem pengolahan sampah

Konsep persampahan yang direkomendasikan di dalam perancangan *rest area* ini adalah konsep persampahan partisipatif yang melibatkan pengelola dan pengunjung sebagai bagian dari program ramah lingkungan khususnya terkait pengelolaan persampahan di dalam tapak.

2. Sistem jaringan air bersih

Sumber air bersih yang digunakan pada bangunan ini berasal dari PDAM yang didistribusikan melalui pompa (*water pump*) yang berada di basement ke *water reservoir tank* yang berada pada *top floor* bangunan dan difilter untuk didistribusikan keseluruh bangunan.

3. Sistem jaringan air kotor

Air kotor yang berasal dari bangunan secara garis besar digolong menjadi dua bagian yaitu limbah padat dan limbah cair. Limbah padat berasal dari kloset kamar mandi sedangkan limbah cair berasal dari buangan kamar mandi, westafel, shower, air bekas cucian, cuci piring, dan pencucian alat masak. Konsep pembuangan air kotor yang direkomendasikan adalah penggunaan septictank ramah lingkungan yang dapat memproses limbah dengan baik sehingga hasil yang melalui proses septictank layak dibuang ke saluran kota tanpa menimbulkan pencemaran lingkungan dan tanpa menimbulkan penyakit.

4. Sistem pengawasan bangunan dan pencegahan kebakaran

Sistem pengawasan bangunan yang digunakan pada bangunan yaitu *security*, *CCTV*, dan *detector gate*. Sedangkan sistem pencegahan kebakaran yang akan digunakan pada bangunan yaitu *spinkler*, *hydrant* dan *hydrant box*, APAR, *heat and smoke detector*, dan tangga darurat.

5. Sistem jaringan listrik

Sumber jaringan Listrik yang akan digunakan pada bangunan bersumber langsung dari PLN yang kemudian dialirkan ke seluruh bangunan. Apabila terjadi pemadaman listrik, maka digunakan sumber listrik cadangan yaitu genset dan panel surya.

6. Sistem komunikasi bangunan

Sistem komunikasi yang digunakan pada bangunan berupa jaringan internet (*wifi*), *loud speaker*, telepon, *sound system*, televisi.

7. Sistem penangkal petir

Penangkal petir pada bangunan yang digunakan ialah “*Early Streamer Emission*” atau disingkat ESE.

**LAMPIRAN**











# **REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU**

**NISYA RAHMADANI SAFITRI | D051201057**

**DOSEN PEMBIMBING :**  
**PROF. DR. IR. IDAWARNI ASMAL, MT.**  
**DR. IR. NURUL NADJMI, ST., MT.**



# SKEMATIK DESAIN

REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU

## LATAR BELAKANG

PROVINSI SULAWESI SELATAN MENEMPATI URUTAN KE-6 DENGAN JUMLAH KECELAKAAN TERTINGGI DI INDONESIA.

KASUS KECELAKAAN BANYAK TERJADI KARENA PENGEMUDI MENGALAMI KELELAHAN.

SUDAH SEMESTINYA PROVINSI SULAWESI SELATAN MEMBERIKAN AREA ISTIRAHAT KEPADA PENGGUNA JALAN.

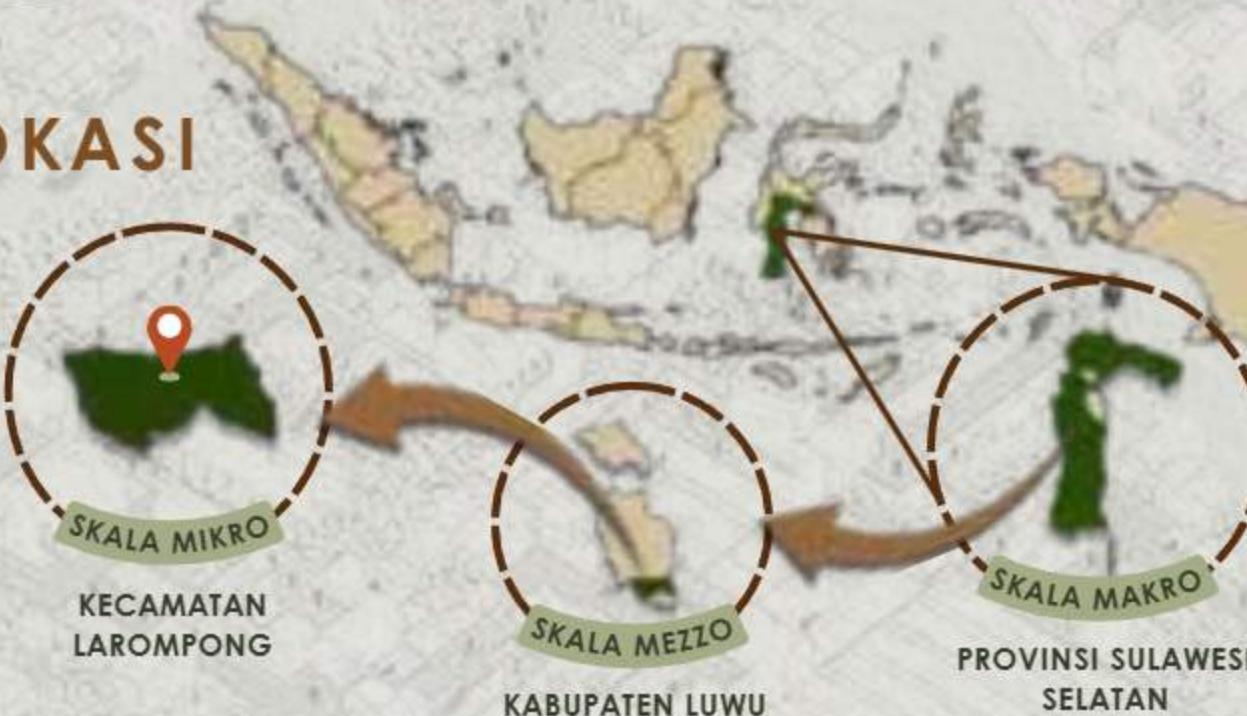
DI PERLUKAN PERANCANGAN REST AREA YANG SESUAI DENGAN ATURAN SE-PUPR NO. 02/SE/M/2018.

JALUR SEPANJANG 598 KM DARI MAKASSAR HINGGA SOROWAKO TIDAK MEMENUHI ATURAN SE-PUPR NO. 02/SE/M/2018

## TUJUAN

MENGHASILKAN REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU YANG MEMILIKI FASILITAS YANG LENGKAP, INDAH, NYAMAN SERTA MENJADI ACUAN SARANA EDUKASI KHUSUSNYA BAGI MASYARAKAT KABUPATEN LUWU TERKAIT KONSEP NATURAL HEALING PADA SUATU BANGUNAN.

## LOKASI



## REST AREA

REST AREA MERUPAKAN TEMPAT ISTIRAHAT BAGI PENGENDARA DAN PENUMPANG UNTUK MELEPAS LELAH DAN JUGA DAPAT BERFUNGSI SEBAGAI TEMPAT UNTUK MENGISTIRAHATKAN KENDARAAN SETELAH PERJALANAN AGAR DAPAT BEKERJA KEMBALI DENGAN MAKSIMAL

## NATURAL HEALING

NATURAL HEALING MERUPAKAN KONSEP ARSITEKTUR YANG MELIBATKAN DESAIN SEBAGAI MEDIA UNTUK MEMPERCEPAT PROSES PEMULIHAN PENGGUNA. KONSEP INI MEMBINA HUBUNGAN POSITIF ANTARA MANUSIA DAN ALAM DENGAN ARSITEKTUR YANG BERTUJUAN UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN HIDUP MANUSIA DENGAN PENERAPAN BAHAN ALAMI KE DALAM DESAIN.

## FASILITAS



DEPARTEMEN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR  
PERANCANGAN ARSITEKTUR

PEMBIMBING  
Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T.  
Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.

MAHASISWA  
NISYA RAHMADANI  
SAFITRI  
D051201057

JUDUL TUGAS AKHIR  
REST AREA DENGAN  
KONSEP NATURAL  
HEALING DI  
KABUPATEN LUWU

NAMA GAMBAR  
KONSEP

SKALA

PARAF

# KONSEP PEMILIHAN LOKASI

REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU



## ILUSTRASI PERJALANAN

PADA JALUR MAKASSAR-SOROWAKO, REST AREA YANG PERTAMA DIBUAT TELAH ADA DI KABUPATEN BARRU SEJAUH 137 KM DARI KOTA MAKASSAR, MAKA REST AREA KEDUA HARUS 160 KM DARI KABUPATEN BARRU YAITU DI KABUPATEN LUWU TEPATNYA DI KECAMATAN LAROMPONG KARENA KECAMATAN LAROMPONG TERMASUK DALAM KAWASAN INDUSTRI DAN STRATEGIS. SEDANGKAN, REST AREA KETIGA HARUS ADA DI KABUPATEN LUWU UTARA.

## KEC. LAROMPONG

BERDASARKAN PERATURAN DAERAH KABUPATEN LUWU NO. 6 TAHUN 2011 TENTANG RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN LUWU TAHUN 2011 – 2031 KECAMATAN LAROMPONG TERMASUK DALAM PERUNTUKAN KAWASAN INDUSTRI DAN DITETAPKAN SEBAGAI KAWASAN STRATEGIS KABUPATEN.



## ATURAN

MENURUT ATURAN SE PUPR NO. 02/SE/M/2018 JARAK ANTARA REST AREA TERBESAR DENGAN REST AREA TERBESAR LAINNYA IALAH SEJAUH 160 KM



## KRITERIA

- LOKASI SESUAI DENGAN RTRW KABUPATEN LUWU
- REST AREA BERADA DI KAWASAN STRATEGIS YANG DILALUI KENDARAAN UMUM DAN PRIBADI
- LUAS DAN KONDISI TAPAK YANG MENDUKUNG AGAR SESUAI DENGAN KEBUTUHAN
- KONDISI FISIK ALAMIAH DAN TOPOGRAFI
- KONDISI LINGKUNGAN YANG MENDUKUNG DAN SESUAI DARI FUNGSI BANGUNAN
- KENYAMANAN LINGKUNGAN BERUPA VIEW, TINGKAT KEBISINGAN, CURAH HUJAN SERTA ARAH MATA ANGIN
- TERSEDIA JARINGAN ATAU UTILITAS DARI KOTA



DEPARTEMEN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR  
PERANCANGAN ARSITEKTUR

PEMBIMBING  
Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T.  
Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.

MAHASISWA  
NISYA RAHMADANI  
SAFITRI  
D051201057

JUDUL TUGAS AKHIR  
REST AREA DENGAN  
KONSEP NATURAL  
HEALING DI  
KABUPATEN LUWU

NAMA GAMBAR  
KONSEP

SKALA

PARAF

# KONSEP PEMILIHAN TAPAK

REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU

## TUJUAN

MENDAPATKAN TAPAK YANG COCOK, EFISIEN, DAN SESUAI UNTUK PERANCANGAN SARANA REST AREA

## DASAR PERTIMBANGAN

- TINGKAT KEBISINGAN RENDAH
- PENCAPAIAN MUDAH
- DAYA DUKUNG TANAH
- POTENSI LINGKUNGAN YANG TERINTEGRASI

## KRITERIA

- LUASAN TAPAK
- SINERGITAS DENGAN LINGKUNGANNYA
- POTENSI TOPOGRAFIS KAITANNYA DENGAN GENANGAN/BANJIR
- AKSESIBILITAS TRANSPORTASI UMUM YANG MELEWATI TAPAK



## PEMBOBOTAN

Kriteria	Alternatif 1	Alternatif 2	Alternatif 3
Faktor lingkungan tidak berisiko	+	+	+
Aksesibilitas mudah	+	+	+
Berdampak terhadap kawasan	+	+	+
Konsistensi jarak	+	+	+
Inovasi teknologi	+	+	+
Kesiapan pengembangan teknologi	+	+	+
Perbaikan infrastruktur	+	+	+
Perbaikan infrastruktur	+	+	+
Total	30	30	30
Nilai rata-ratanya	30	30	30
Keterangan:			
1 = Tidak memenuhi; 2 = Memenuhi; 3 = Melampaui; 4 = Sangat Melampaui			

## OUTPUT

TAPAK UTAMA YANG DIASUMSIKAN PALING SIGNIFIKAN UNTUK TAPAK PERANCANGAN REST AREA INI ADALAH ALTERNATIF 2 SESUAI DENGAN NILAI PEMBOBOTAN DI ATAS



DEPARTEMEN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR  
PERANCANGAN ARSITEKTUR

PEMBIMBING  
Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T.  
Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.

MAHASISWA  
NISYA RAHMADANI  
SAFITRI  
D051201057

JUDUL TUGAS AKHIR  
REST AREA DENGAN  
KONSEP NATURAL  
HEALING DI  
KABUPATEN LUWU

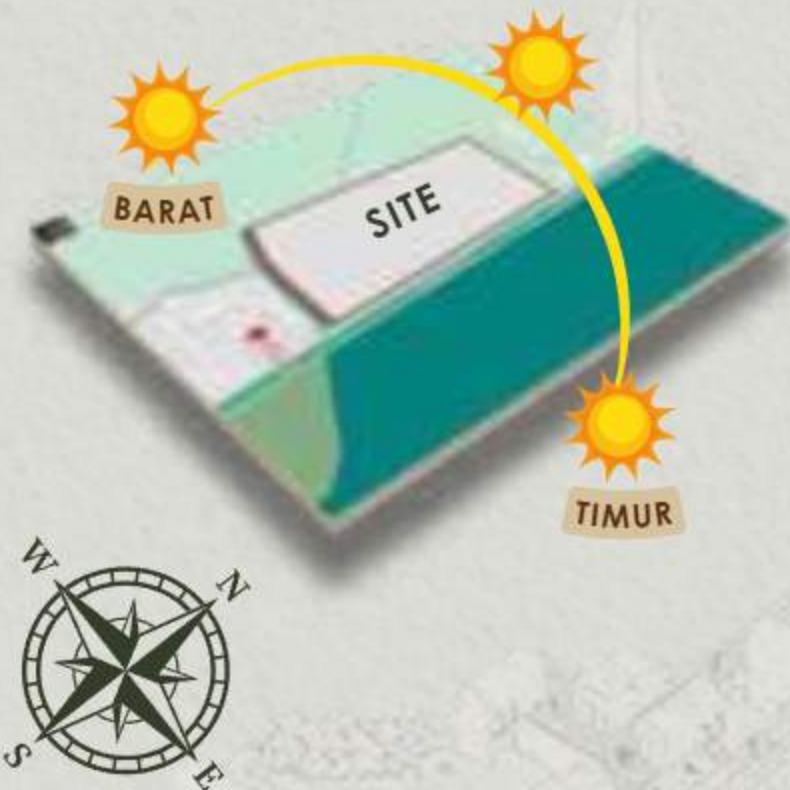
NAMA GAMBAR  
KONSEP

SKALA

PARAF

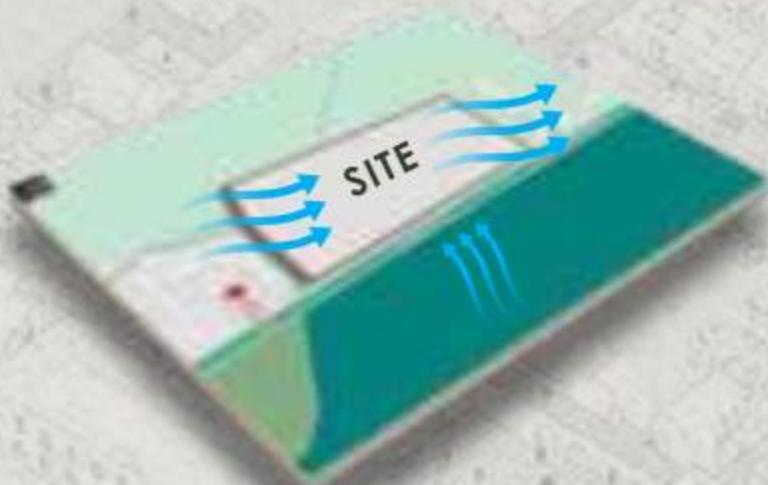
# KONSEP ANALISIS TAPAK

REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU



## ORIENTASI MATAHARI

PERGERAKAN MATAHARI YANG MEMILIKI ORIENTASI DARI TIMUR KE BARAT DENGAN PENCAHAYAAN SECARA LANGSUNG. PENCAHAYAANINI BERSIFAT SANGAT PANAS. FASAD DARI BANGUNAN INI MENGHADAP KE ARAH TIMUR SEHINGGA MENDAPAT SINAR MATAHARI LANGSUNG



## ARAH ANGIN

BERDASARKAN DATA DARI WEATHER SPARK DI KABUPATEN LUWU ANGIN SEJUK PALING SERING BERHEMBUS DARI ARAH BARAT DAYA DAN TIMUR LAUT. DARI SEBELAH TIMUR TAPAK TERDAPAT DANAU, SEHINGGA ANGIN JUGA BERHEMBUS DARI ARAH DANAU KARENA PERBEDAAN TEKANAN UDARA DARI TINGGI KE RENDAH

## OUTPUT

DI BUTUHKAN VEGETASI PENEDUH DAN DIPERLUKAN ADANYA SUN SHADING UNTUK MENGURANGI PAPARAN LANGSUNG DARI SINAR MATAHARI. SUN SHADING DIAPLIKASIKAN DENGAN ADANYA SECONDARY SKIN PADA FASAD



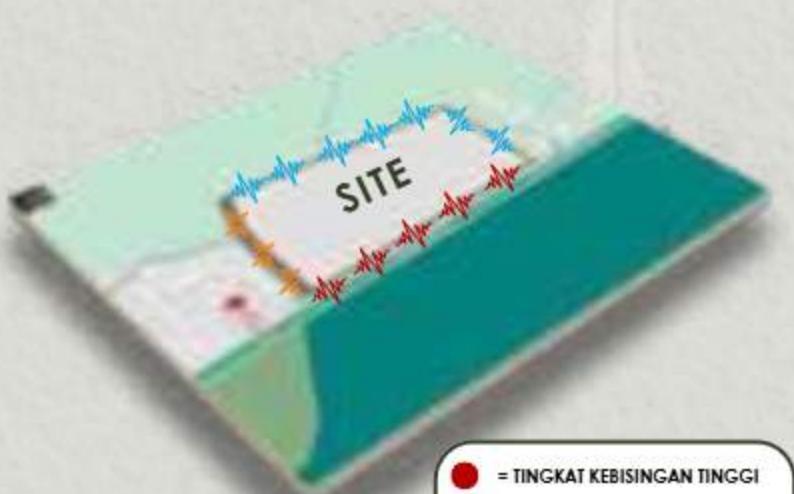
## OUTPUT

PERLU MEMBUAT BUKAAN PADA BANGUNAN YANG BAIK BERBENTUK VENTILASI SILANG. VENTILASI SILANG BEKERJA DENGAN CARA TERUS MENERUS MEMBAWA UDARA BERSIH MELALUI SATU BUKAAN DAN MENGELOUARKAN UDARA KOTOR DARI RUANGAN LAIN. BENTUK BANGUNAN JUGA DIBENTUK AERODINAMIS AGAR MENGURANGI PENGARUH ANGIN YANG NEGATIF TERHADAP BANGUNAN.



# KONSEP ANALISIS TAPAK

REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU



- = TINGKAT KEBISINGAN TINGGI
- = TINGKAT KEBISINGAN SEDANG
- = TINGKAT KEBISINGAN RENDAH

## KEBISINGAN

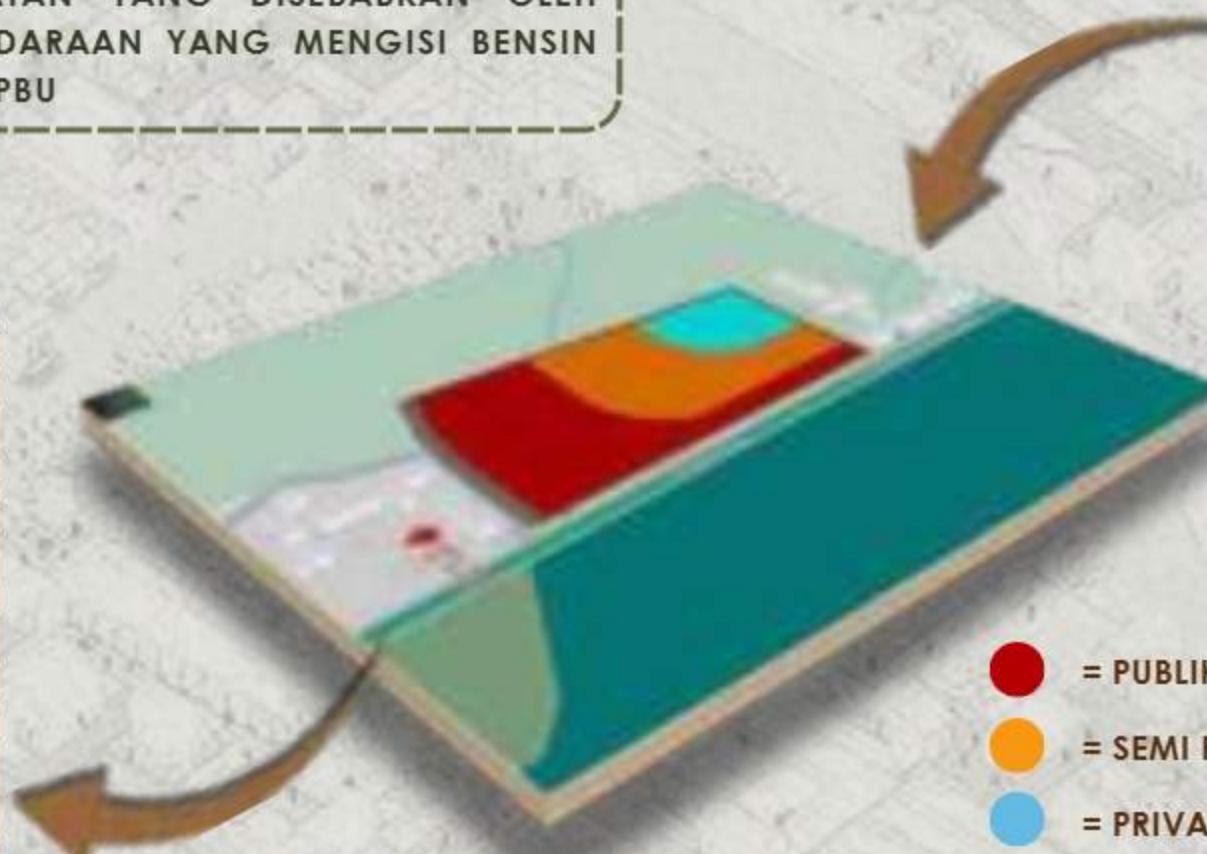
KEBISINGAN TIMBUL PALING TINGGI DARI ARAH TIMUR KARENA DILALUI OLEH SEMUA JENIS KENDARAAN SEPERTI MOBIL, MOTOR, BUS, DAN TRUK KARENA JALUR INI MERUPAKAN JALANAN UTAMA DARI MAKASSAR-SOROWAKO. AREA DENGAN TINGKAT KEBISINGAN SEDANG ADA DARI ARAH SELATAN YANG DISEBABKAN OLEH KENDARAAN YANG MENGISI BENGIN DI SPBU

## OUTPUT

DI BUTUHKAN VEGETASI SEBAGAI PENETRALISIR KEBISINGAN DENGAN MENANAM TANAMAN YANG DAPAT MEREDUKSI SECARA EFEKTIF YAITU TANAMAN YANG MEMILIKI TAJUK TEBAL SERTA MEMBUAT ZONING BERDASARKAN AREA KEBISINGAN. SEMAKIN TINGGI PRIVASINYA MAKA AKAN SEMAKIN RENDAH TINGKAT KEBISINGANNYA

## OUTPUT

PADA AREA PUBLIK AKAN DIBUATKAN SIRKULASI MASUK DAN KELUAR DARI TAPAK SERTA PARKIRAN YANG DIGUNAKAN PENGUNJUNG DAN PENGELOLA. UNTUK AREA SEMI PUBLIK AKAN DITEMPATKAN 2 BANGUNAN UTAMA. SEDANGKAN UNTUK AREA PRIVAT AKAN DIBUATKAN AREA ISTIRAHAT OUTDOOR UNTUK PARA PENGUNJUNG. AREA INI MEMPUNYAI TANAMAN PALING BANYAK AGAR PENGUNJUNG LEBIH MERASAKAN NUANSA DENGAN ALAM



- = PUBLIK
- = SEMI PUBLIK
- = PRIVAT

## ZONASI

DARI ANALISIS KEBISINGAN TELAH DINYATAKAN BAHWA SEMAKIN RENDAH KEBISINGANNYA MAKA AKAN SEMAKIN PRIVASI, HAL INI SESUAI DENGAN ZONASI DIATAS. DIMANA AREA TIMUR DAN SELATAN MERUPAKAN AREA DENGAN KEBISINGAN TINGKAT TINGGI YANG AKAN DIJADIKAN AREA PUBLIK



DEPARTEMEN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR  
PERANCANGAN ARSITEKTUR

PEMBIMBING  
Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T.  
Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.

MAHASISWA  
NISYA RAHMADANI  
SAFITRI  
D051201057

JUDUL TUGAS AKHIR  
REST AREA DENGAN  
KONSEP NATURAL  
HEALING DI  
KABUPATEN LUWU

NAMA GAMBAR  
KONSEP

SKALA

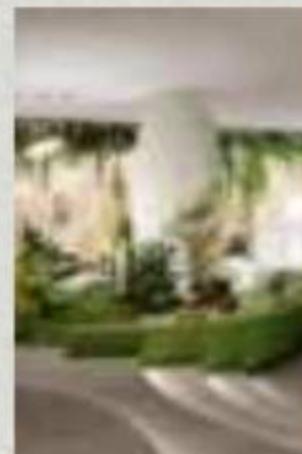
PARAF

# KONSEP TATA RUANG DALAM

REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU

## KONSEP INTERIOR

TEMA PADA RUANG DALAM BANGUNAN INI ADALAH KONSEP "BACK TO NATURE" YAITU MEMBAWA KONSEP ALAMI PADA BANGUNAN MODERN DITENGAH KOTA. KONSEP INI TENTU SAJA AKAN MENONJOLKAN ELEMEN-ELEMEN GABUNGAN YANG ADA PADA ALAM SEPERTI WARNA NATURAL, HITAM, PUTIH, CREAM, DAN WARNA ALAM SEPERTI HIJAU DAN COKLAT. WARNA WARNA TERSEBUT DIPILIH KARENA DAPAT MEMBERIKAN SUASANA YANG TENANG, SANTAI, SEGAR SERTA MENYATU DENGAN FURNITURE-FURNITURE PENDUKUNG YANG AKAN DIMASUKKAN KEDALAM KONSEP TERSEBUT.



## SKEMA WARNA



## MATERIAL



DEPARTEMEN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR  
PERANCANGAN ARSITEKTUR

PEMBIMBING  
Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T.  
Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.

MAHASISWA  
NISYA RAHMADANI  
SAFITRI  
D051201057

JUDUL TUGAS AKHIR  
REST AREA DENGAN  
KONSEP NATURAL  
HEALING DI  
KABUPATEN LUWU

NAMA GAMBAR  
KONSEP

SKALA

PARAF

# KONSEP TATA RUANG LUAR

REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU

## SOFTSCAPE

SOFTSCAPE MERUPAKAN UNSUR VEGETASI YANG MENDUKUNG ESTETIKA LINGKUNGAN TAPAK, SEDANGKAN HARDSCAPE ADALAH UNSUR NON VEGETASI SEPERTI LAMPU TAMAN, BEBATUAN, TEMBOK, BAK SAMPAH DAN SEBAGAINYA. (HAKIM, 2003). UNSUR SOFTSCAPE DALAM TATA RUANG LUAR TIDAK HANYA SEBAGAI NILAI ESTETIKA, AKAN TETAPI JUGA MEMILIKI FUNGSI DALAM MEMBENTUK DAN MENGISI RUANG.

## HARDSCAPE

HARDSCAPE MELIPUTI MATERIAL PERMUKAAN PENUTUP RUMPUT UNTUK FUNGSI PARKIR DAN FUNGSI PEKERASAN LAINNYA. HARDSCAPE MENUNJUKKAN ELEMEN KERAS DENGAN SIFAT FISIK SOLID DAN TIDAK DAPAT BERUBAH-UBAH

## MATERIAL SOFTSCAPE



## MATERIAL HARDSCAPE



DEPARTEMEN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR  
PERANCANGAN ARSITEKTUR

PEMBIMBING  
Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T.  
Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.

MAHASISWA  
NISYA RAHMADANI  
SAFITRI  
D051201057

JUDUL TUGAS AKHIR  
REST AREA DENGAN  
KONSEP NATURAL  
HEALING DI  
KABUPATEN LUWU

NAMA GAMBAR  
KONSEP

SKALA

PARAF

# KONSEP PENCAHAYAAN DAN PENGHAWAAN

REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU

## TUJUAN

MENCiptakan kondisi yang nyaman dalam bangunan dengan memanfaatkan pencahayaan dan penghawaan alami maupun buatan guna menunjang aktivitas pengguna

## DASAR PERTIMBANGAN

- PENCAHAYAAN ALAMI DAN BUATAN
- PENGHAWAAN ALAMI DAN BUATAN

## KRITERIA

- PENCAHAYAAN DALAM RUANGAN YANG CUKUP
- PENGHAWAAN UNTUK KESEJUKAN TERMAL DALAM BANGUNAN
- PROSES PEMANFAATAN PENCAHAYAAN DAN PENGHAWAAN ALAMI DAN BUATAN

## PENCAHAYAAN ALAMI

MEMAKSIMALKAN PENCAHAYAAN ALAMI GUNA MEMINIMALALKAN PENGGUNAAN ENERGI PADA SIANG HARI. SISTEM PENCAHAYAAN ALAMI YANG DITERAPKAN ADALAH CLERESTORY, REFLECTIVE BLINDS, DAN LIGHT SHELF. PENATAAN VEGETASI SEKITAR BANGUNAN SEBAGAI FILTER UNTUK MENGHALAU CAHAYA YANG BERLEBIH

## PENCAHAYAAN BUATAN

- PENCAHAYAAN YANG MENGGUNAKAN MOTION SENSOR LED DOWNLIGHT DI BEBERAPA TITIK
- PENCAHAYAAN UTAMA MENGGUNAKAN GENERAL LIGHTING DENGAN LAMPU LED DENGAN KECERAHAN SESUAI KEBUTUHAN FUNGSI RUANG

## PENGHAWAAN ALAMI

MEMAKSIMALKAN PEMANFAATAN PENGHAWAAN ALAMI UNTUK MEMINIMALALKAN PENGGUNAAN ENERGI YANG BERLEBIHAN. DIPERLUKAN PENERAPAN SISTEM CROSS VENTILATION & PASSIVE VENTILATION UNTUK MEMUDAHKAN SIRKULASI UDARA

## PENGHAWAAN BUATAN

- AC DIGUNAKAN PADA RUANG YANG TIDAK DIJANGKAU PENGHAWAAN ALAMI
- PENGHAWAAN BUATAN BERUPA PENGGUNAAN AC. JENIS AC YANG DIGUNAKAN ADALAH AC CENTRAL PADA RUANGAN YANG BESAR DAN SPLIT AC UNTUK RUANGAN KECIL



# KONSEP STRUKTUR

REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU

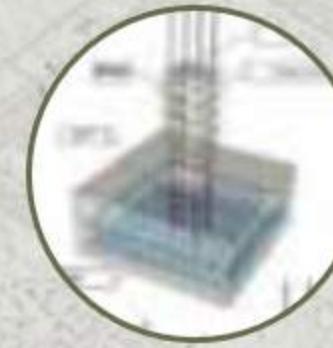
## TUJUAN

MENENTUKAN SISTEM STRUKTUR YANG EFEKTIF DAN EFISIEN GUNA MEMIKUL BEBAN PADA BANGUNAN DENGAN MEMPERTIMBANGKAN JENIS TANAH, BENTUK BANGUNAN SERTA PENDEKATAN YANG DIGUNAKAN

## SUBSTRUKTUR



PONDASI GARIS DIGUNAKAN PADA BANGUNAN PENUNJANG SEPERTI BENGKEL DAN CARWASH



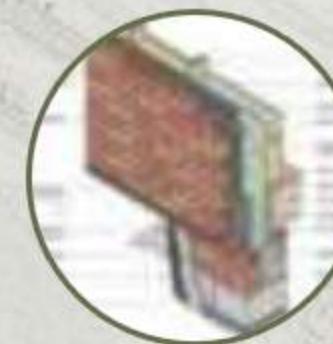
PONDASI FOOTPLAT DIGUNAKAN PADA BANGUNAN UTAMA

## DASAR PERTIMBANGAN

- JENIS TANAH
- PENGARUH LUAR
- MODUL STRUKTUR
- JENIS STRUKTUR



KOLOM, SLOOF, BALOK, RINGBALK, PLAT MENGGUNAKAN BETON



DINDING BATA DAN BETON DIGUNAKAN PADA BANGUNAN DINDING

## KRITERIA

- DAYA DUKUNG TANAH
- BERAT BEBAN PADA BANGUNAN
- PENGARUH CUACA, ANGIN, DAN LAINNYA
- MODUL STRUKTUR BANGUNAN
- STRUKTUR PONDASI, STRUKTUR RANGKA, STRUKTUR ATAP



STRUKTUR BENTANG LEBAR BERUPA PLANE SPACE FRAME DIGUNAKAN SEBAGAI STRUKTUR ATAP



STRUKTUR BAJA RINGAN DIGUNAKAN DIBEBERAPA PADA BEBERAPA BAGIAN DI BANGUNAN

## SUPERSTRUKTUR

## UPPERSTRUKTUR



DEPARTEMEN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR  
PERANCANGAN ARSITEKTUR

PEMBIMBING  
Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T.  
Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.

MAHASISWA  
NISYA RAHMADANI  
SAFITRI  
D051201057

JUDUL TUGAS AKHIR  
REST AREA DENGAN  
KONSEP NATURAL  
HEALING DI  
KABUPATEN LUWU

NAMA GAMBAR  
KONSEP

SKALA

PARAF

# KONSEP UTILITAS

REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU

## TUJUAN

MERENCANAKAN SISTEM UTILITAS DALAM BANGUNAN DAN KAWASAN GUNA MENUNJANG SELURUH AKTIVITAS DENGAN RASA AMAN DAN NYAMAN BAGI PENGGUNA

## DASAR PERTIMBANGAN

- MEMPERHATIKAN KESELAMATAN
- MENUNJANG KEGIATAN
- INSTALASI KUAT DAN BERSIH
- TIDAK BERBAHAYA

## KRITERIA

- PENGOLAHAN AIR BERSIH DAN KOTOR
- PENGOLAHAN SAMPAH
- KELISTRIKAN
- PENANGGULANGAN KEBAKARAN
- KEAMANAN

## SISTEM AIR BERSIH



## SISTEM AIR KOTOR



## SISTEM KELISTRIKAN



## PENCEGAH KEBAKARAN



## SISTEM PERSAMPAHAN



## SISTEM KEAMANAN



DEPARTEMEN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR  
PERANCANGAN ARSITEKTUR

PEMBIMBING  
Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T.  
Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.

MAHASISWA  
NISYA RAHMADANI  
SAFITRI  
D051201057

JUDUL TUGAS AKHIR  
REST AREA DENGAN  
KONSEP NATURAL  
HEALING DI  
KABUPATEN LUWU

NAMA GAMBAR  
KONSEP

SKALA

PARAF

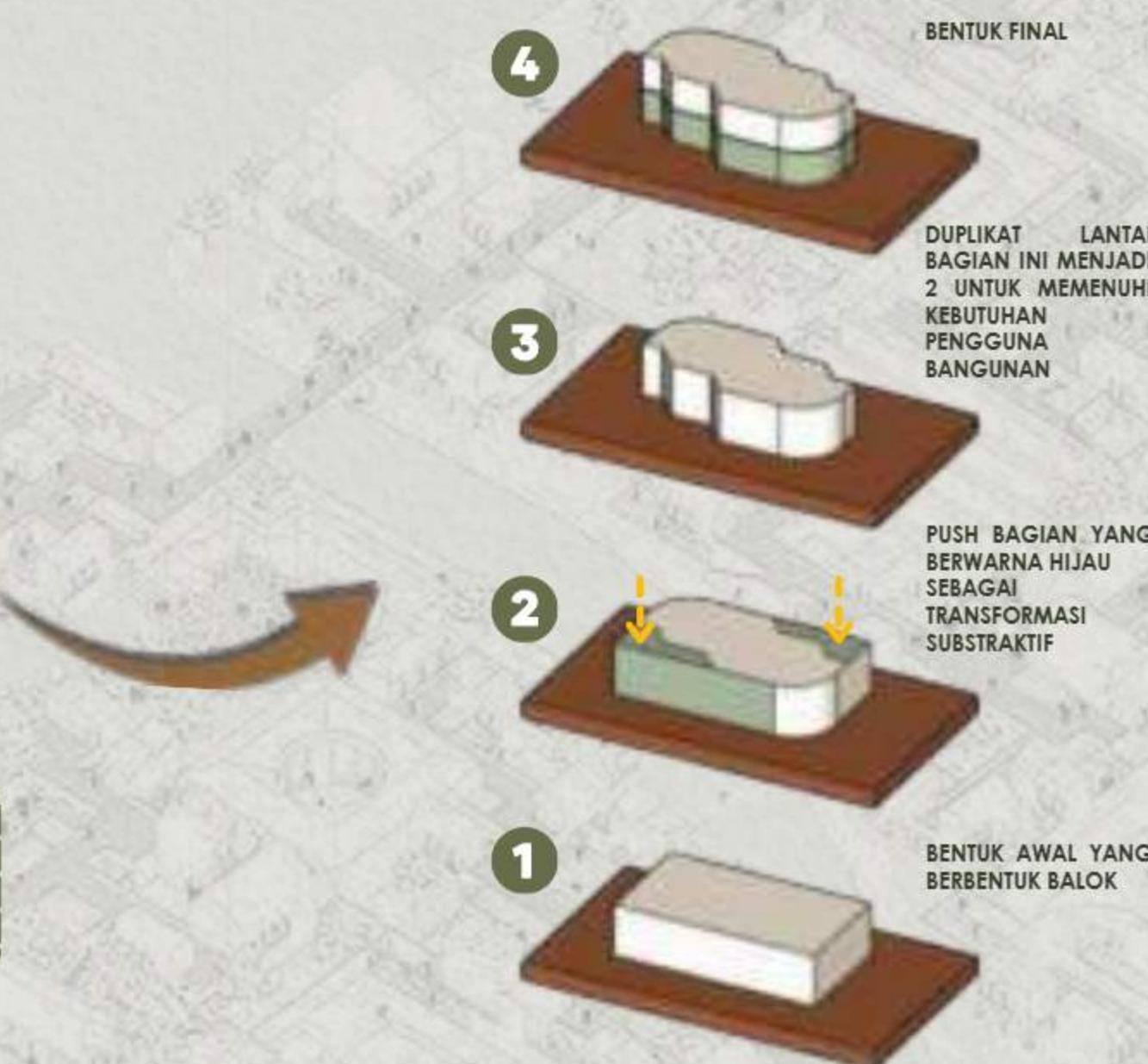
# KONSEP GUBAHAN BENTUK

REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU



INFINITY SYMBOL

SIMBOL INI MENYERUPAI BENTUK IKATAN YANG ERAT SEPERTI MANUSIA DAN ALAM, DIMANA MANUSIA AKAN TERUS MEMBUTUHKAN ALAM UNTUK TETAP MELANGSUNGKAN KEHIDUPAN



DEPARTEMEN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR  
PERANCANGAN ARSITEKTUR

PEMBIMBING  
Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T.  
Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.

MAHASISWA  
NISYA RAHMADANI  
SAFITRI  
D051201057

JUDUL TUGAS AKHIR  
REST AREA DENGAN  
KONSEP NATURAL  
HEALING DI  
KABUPATEN LUWU

NAMA GAMBAR  
KONSEP

SKALA

PARAF



A = MINIMARKET, PUJASERA, AREA MAKAN, ATM CENTER  
CAFE, OUTLET UMKM, & REST ZONE  
B = REST ZONE, R. RELAKSASI, MUSHOLLAH,  
TOILET UMUM, R. LAKTASI, DAN KANTOR PENGELOLA  
C = BENGKEL DAN CARWASH  
D = PARKIRAN MOBIL PENGUNJUNG



E = PARKIRAN MOTOR PENGUNJUNG

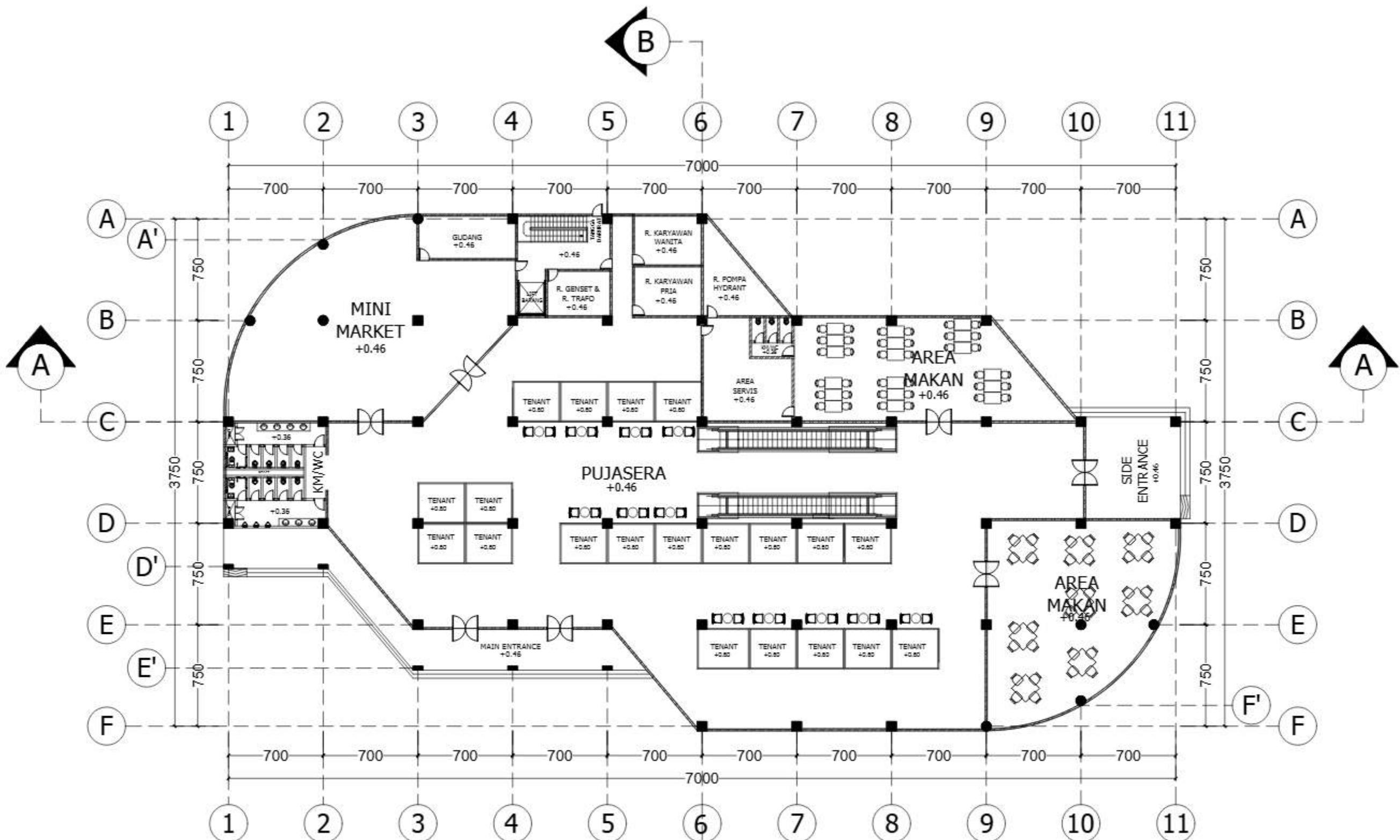
F = PARKIRAN BUS

G = PARKIRAN TRUK

H = PARKIRAN KENDARAAN PENGELOLA

I = PLAYGROUND

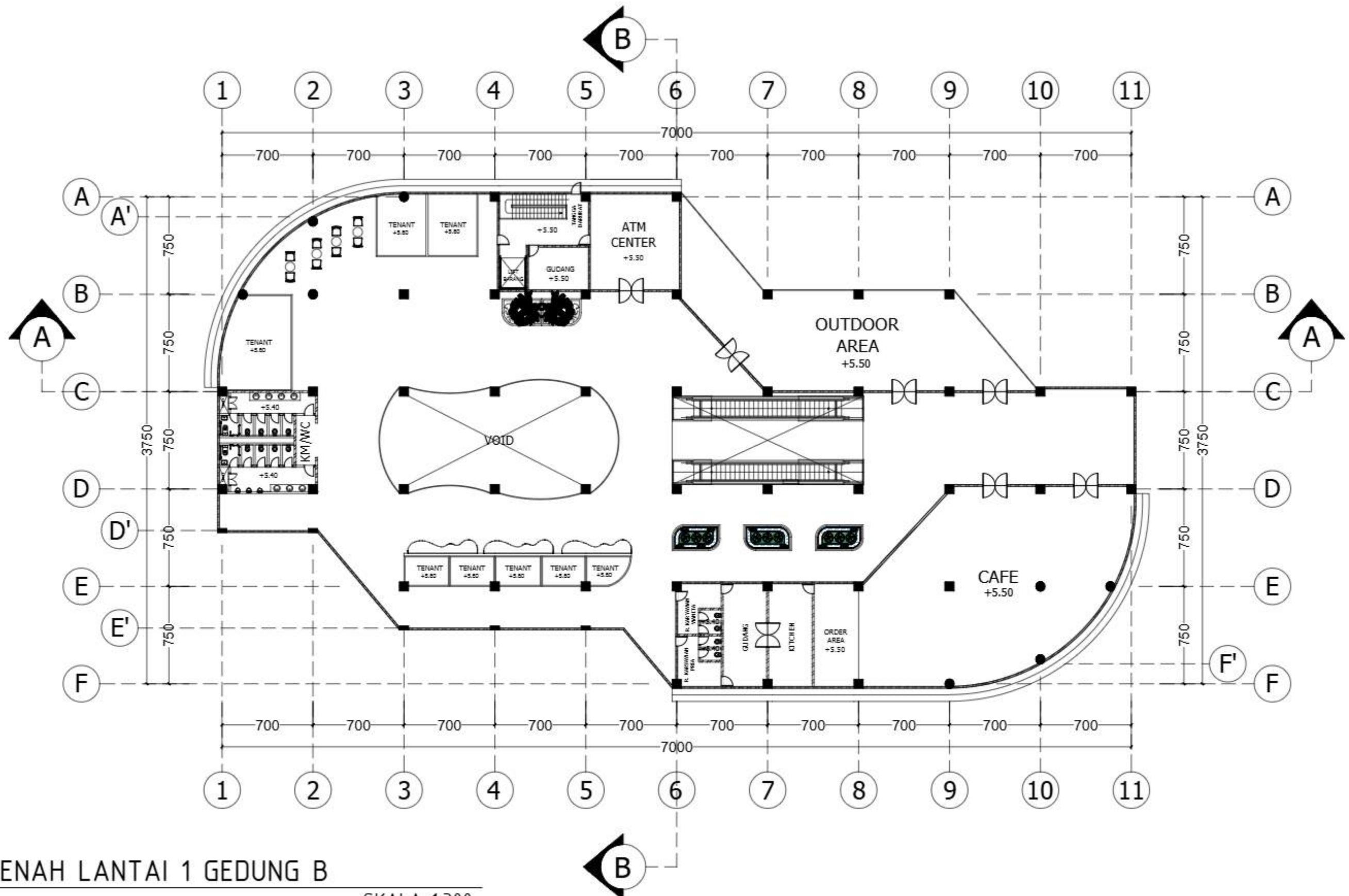
**SITE PLAN**  
SKALA 1:1200

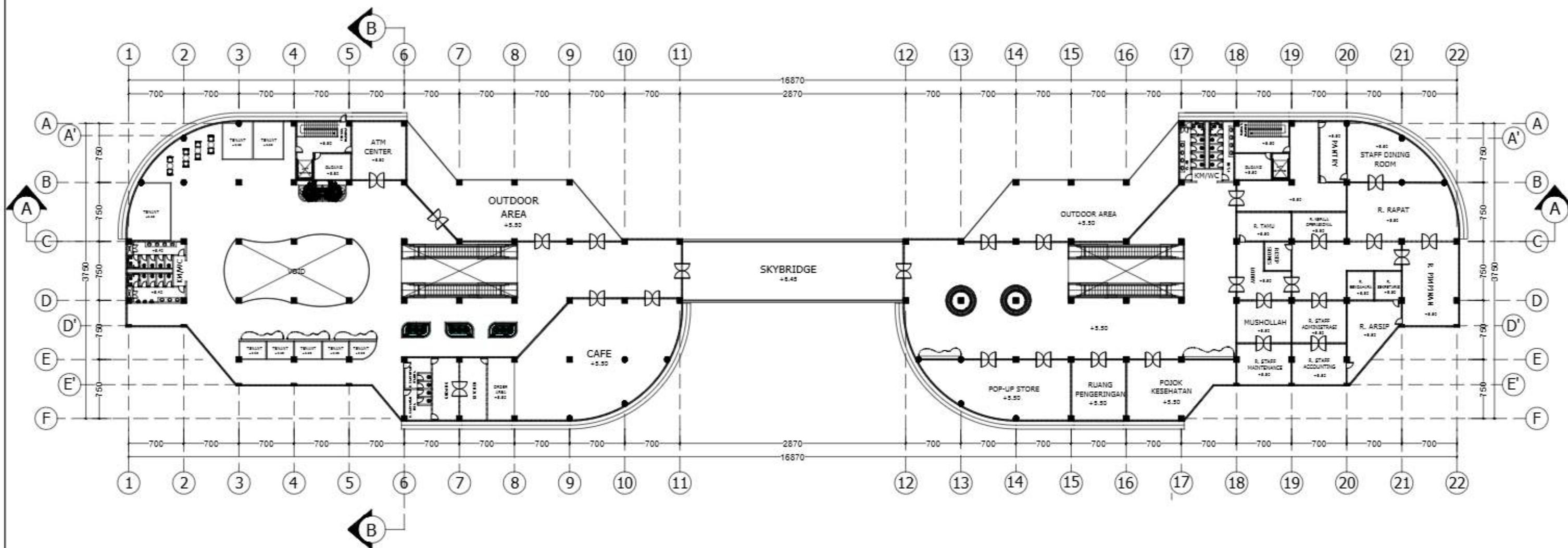


DENAH LANTAI 1 GEDUNG A

SKALA 1:300

UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS TEKNIK DEPARTEMEN ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	NAMA PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL	GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal, M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi, ST., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	DENAH LANTAI 1 GEDUNG A	1:300	





DENAH LANTAI 2 GEDUNG A DAN B

SKALA 1:500

UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS TEKNIK DEPARTEMEN ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	NAMA PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL	GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal, M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi, ST., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	DENAH LANTAI 2 GEDUNG A DAN B	1:500	

# TAMPAK DEPAN

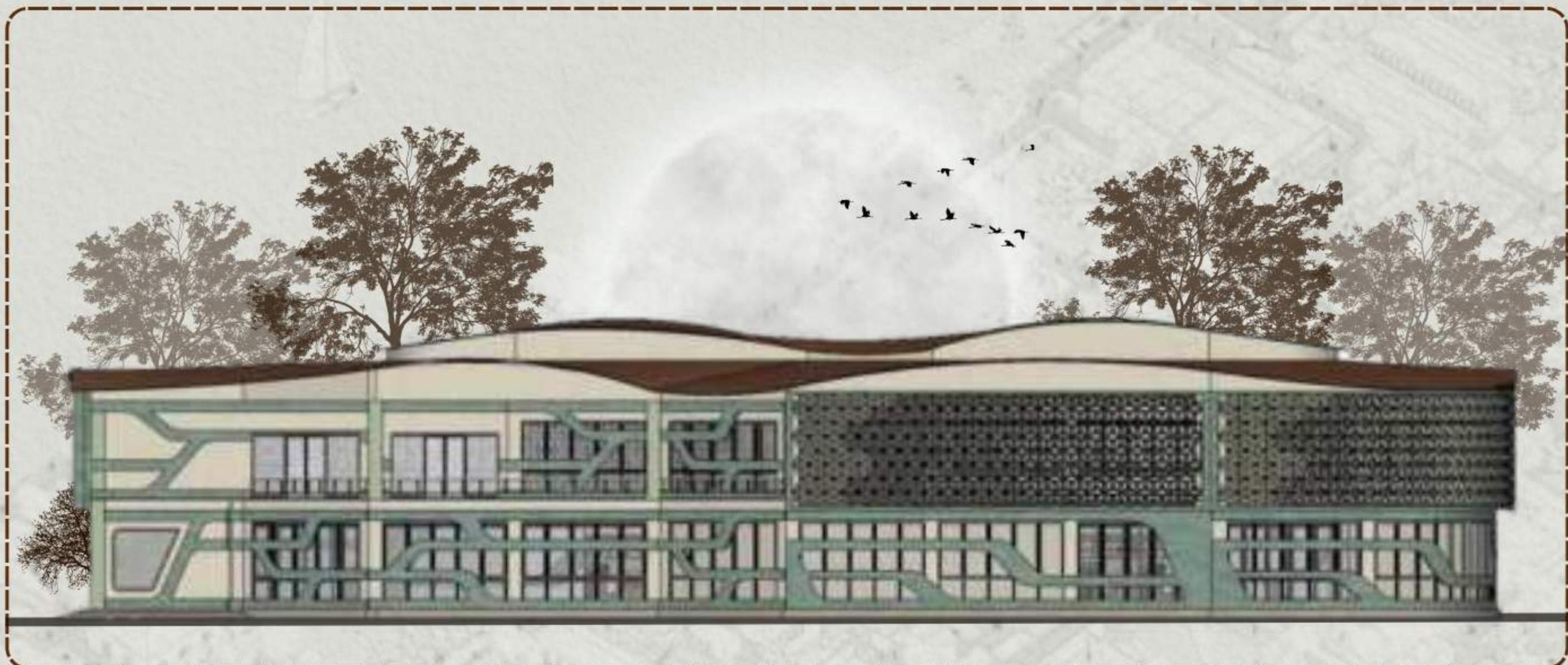
REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU



DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	TAMPAK DEPAN GEDUNG A	1:200	

# TAMPAK BELAKANG

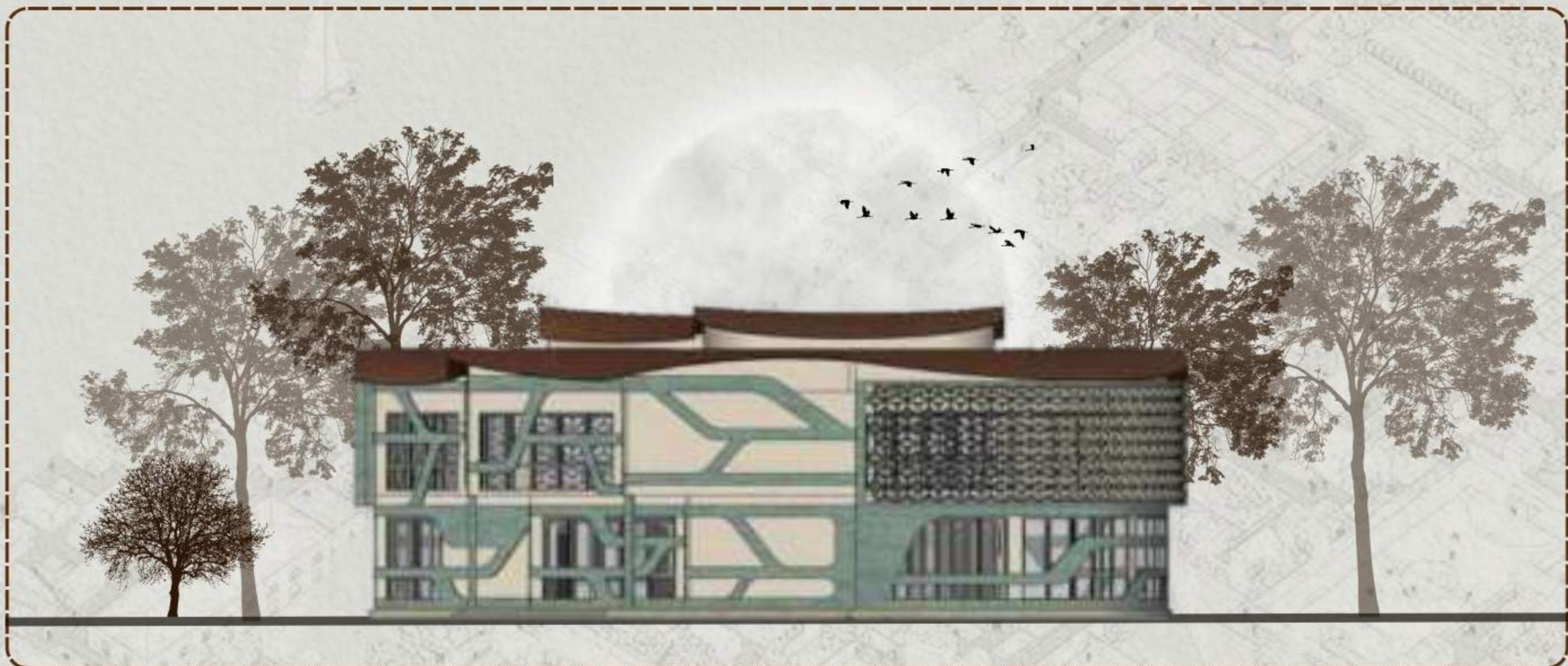
REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU



DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	TAMPAK BELAKANG GEDUNG A	1:200	

# TAMPAK SAMPING KANAN

REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU



DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	TAMPAK SAMPING KANAN GEDUNG A	1:200	

# TAMPAK SAMPING KIRI

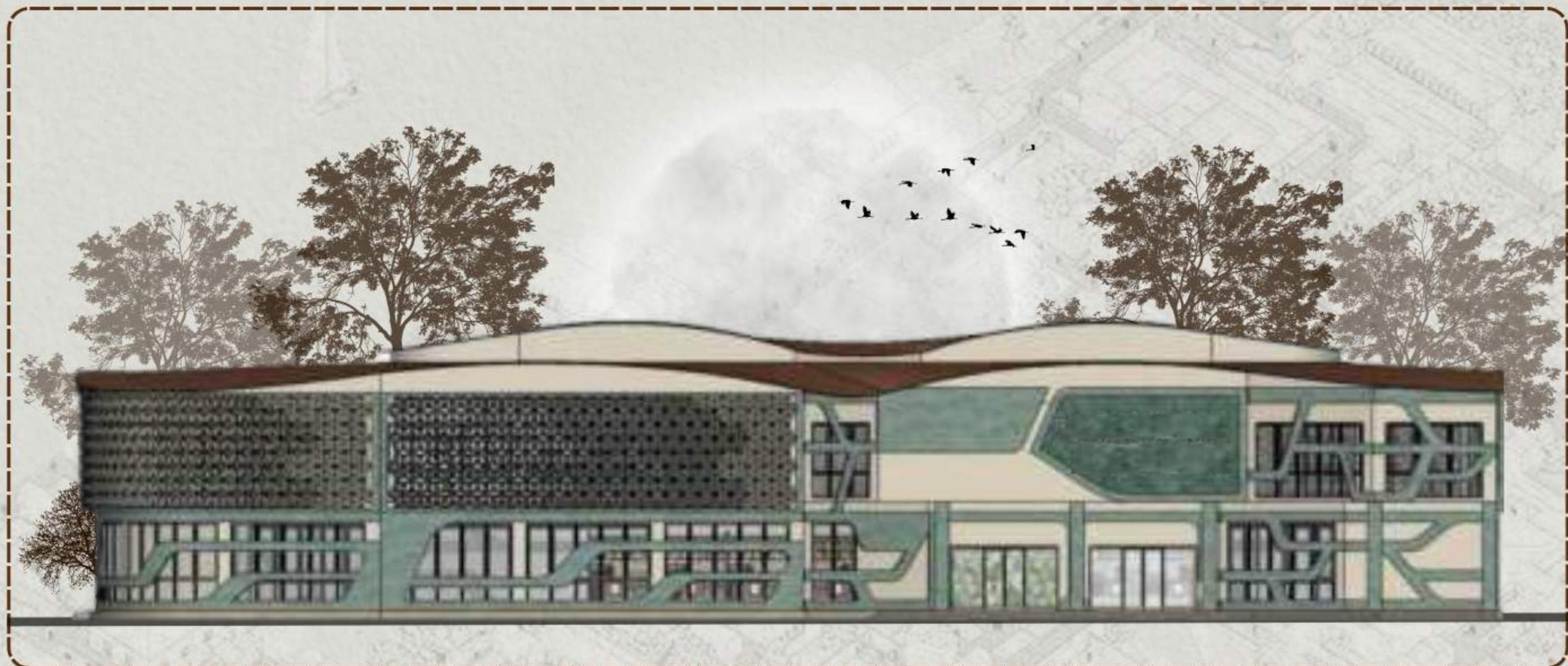
REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU



DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	TAMPAK SAMPING KIRI GEDUNG A	1:200	

# TAMPAK DEPAN

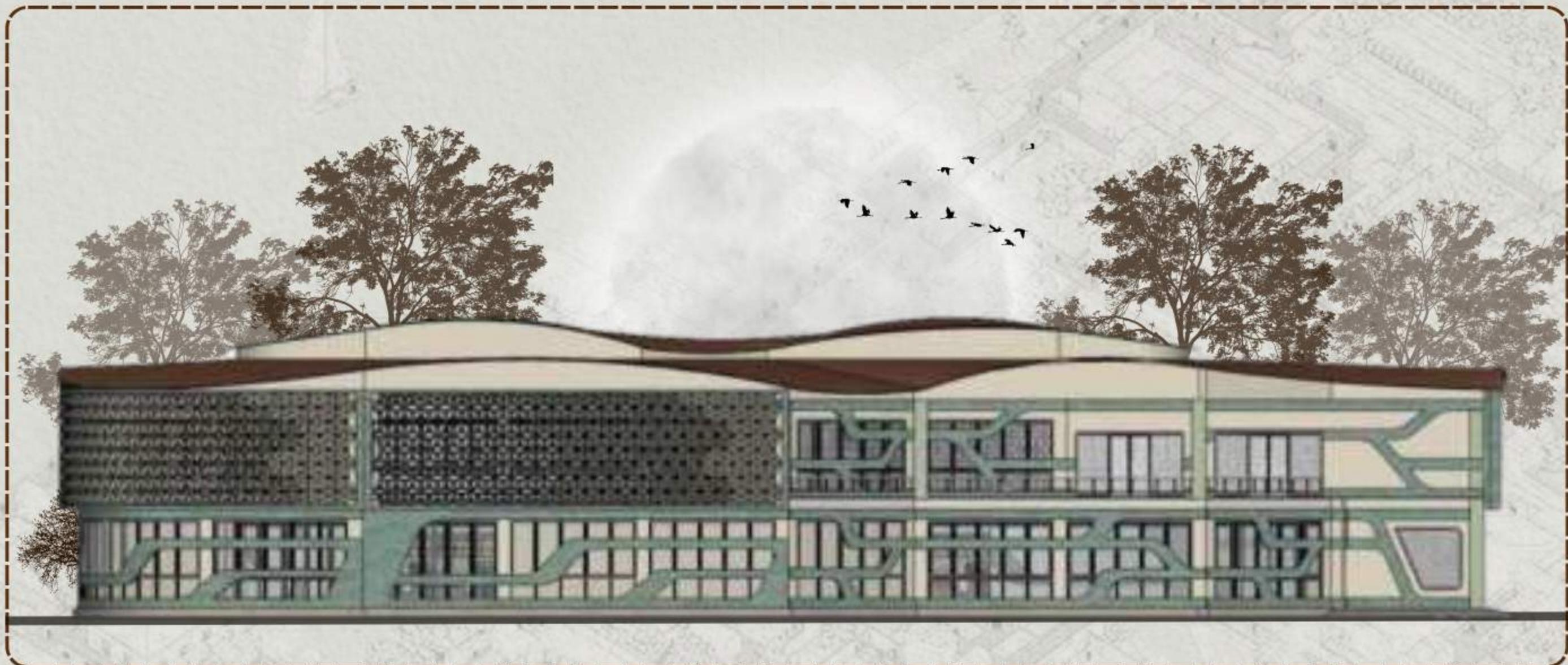
REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU



DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	TAMPAK DEPAN GEDUNG B	1:200	

# TAMPAK BELAKANG

REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU



DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	TAMPAK BELAKANG GEDUNG B	1:200	

# TAMPAK SAMPING KANAN

REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU



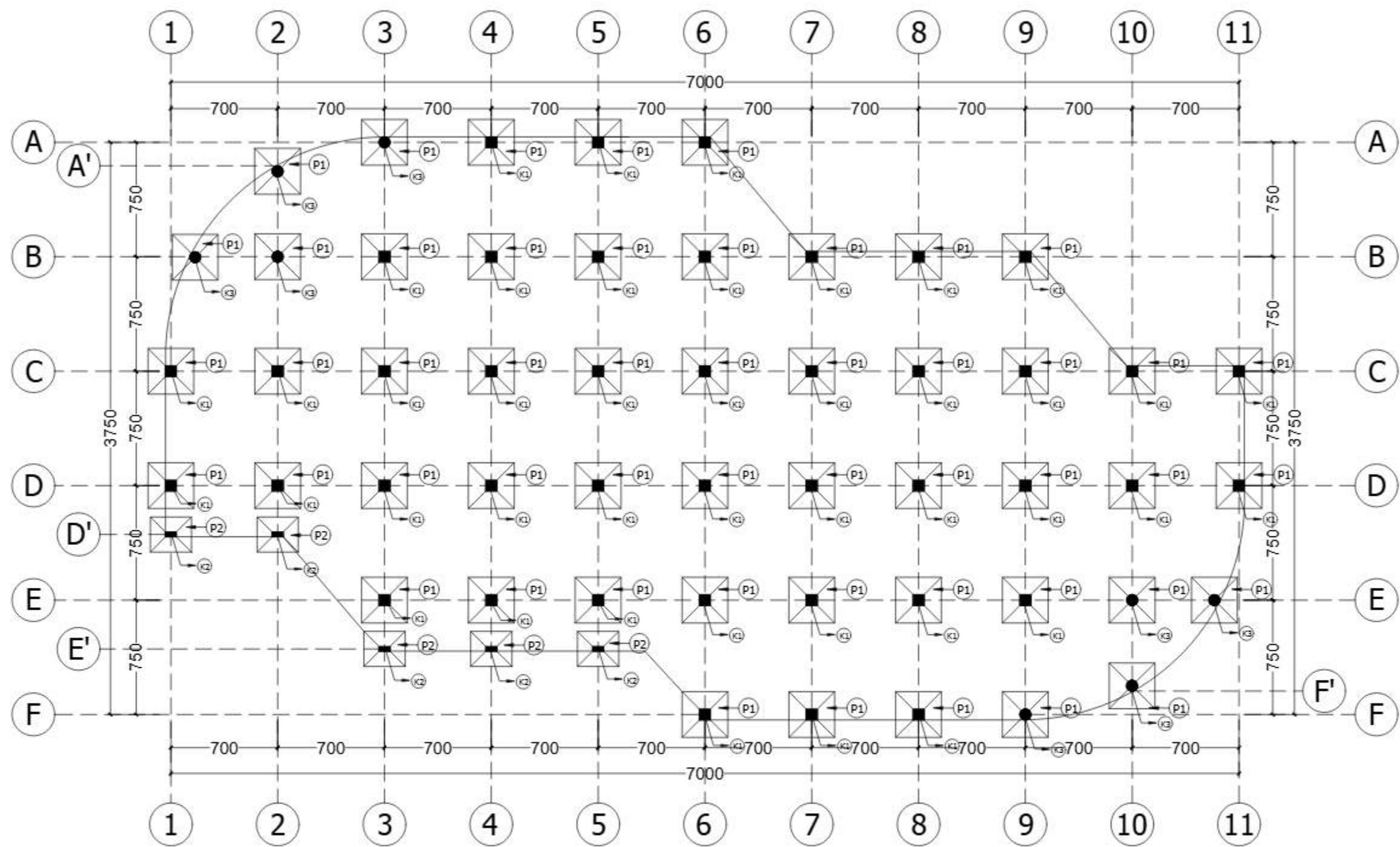
DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	TAMPAK SAMPING KANAN GEDUNG B	1:200	

# TAMPAK SAMPING KIRI

REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU



DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	TAMPAK SAMPING KIRI GEDUNG B	1:200	

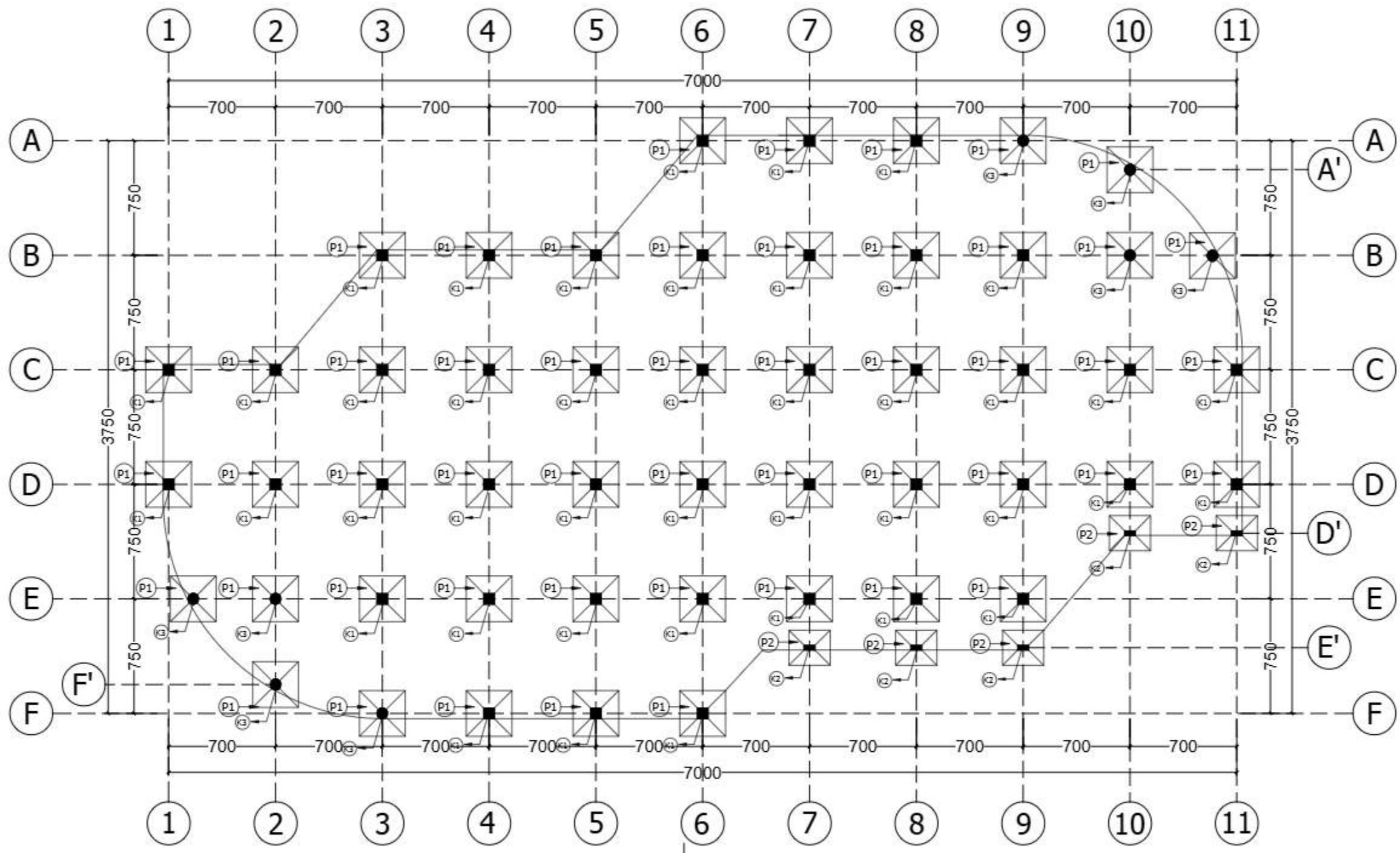


## RENCANA PONDASI GEDUNG A

SKALA 1:300

- PONDASI  
FOOTPLAT
- K1 KOLOM 70x70
- K2 KOLOM 70x35
- K3 KOLOM DIAMETER 70

UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS TEKNIK DEPARTEMEN ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	NAMA PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL	GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal, M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi, ST., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	RENCANA PONDASI GEDUNG A	1:300	



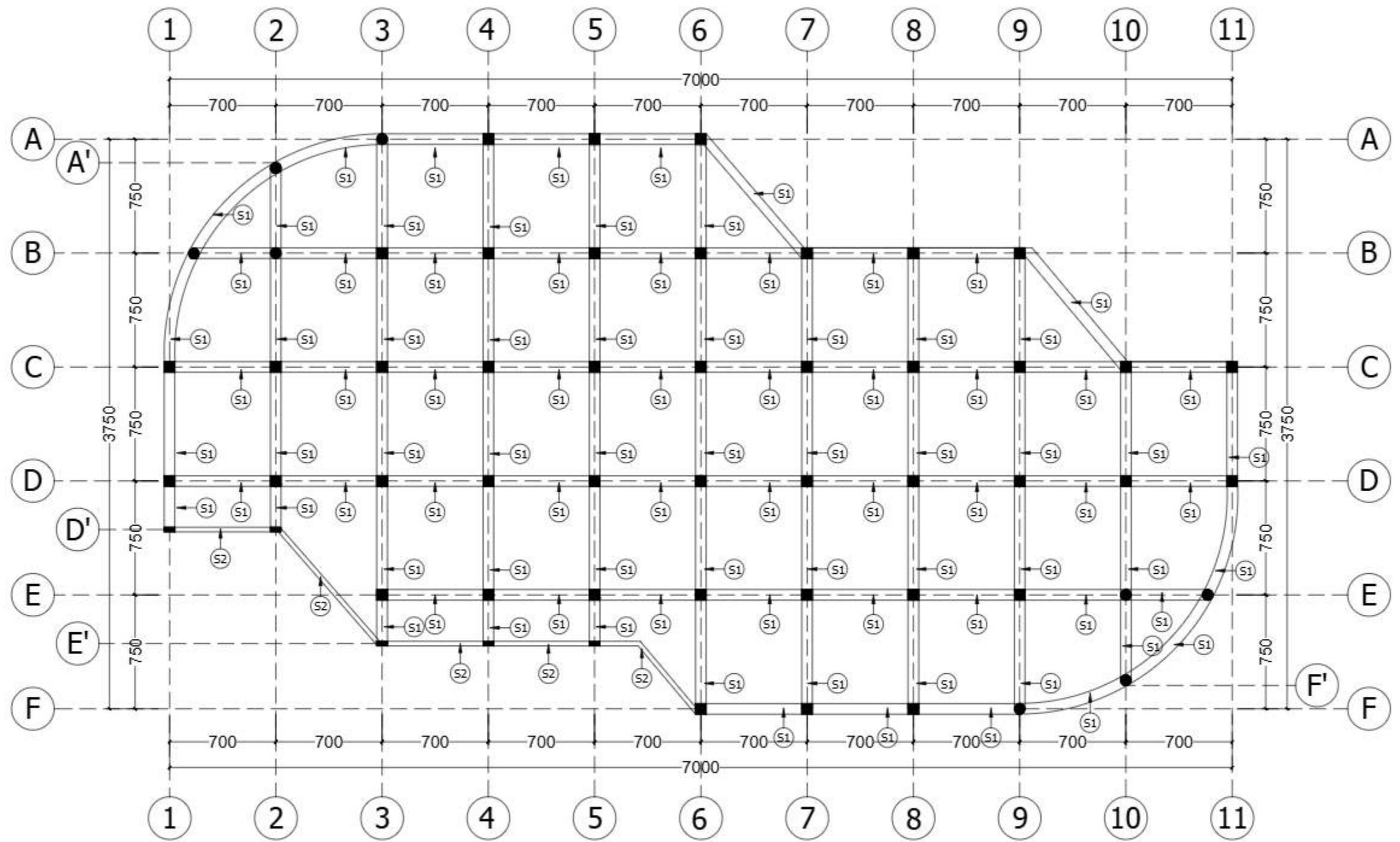
PONDASI  
 FOOTPLAT  
 K1 KOLOM 70x70  
 K2 KOLOM 70x35  
 K3 KOLOM DIAMETER 70



## RENCANA PONDASI GEDUNG B

SKALA 1:300

UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS TEKNIK DEPARTEMEN ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	NAMA PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL	GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal, M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi, ST., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	RENCANA PONDASI GEDUNG B	1:300	



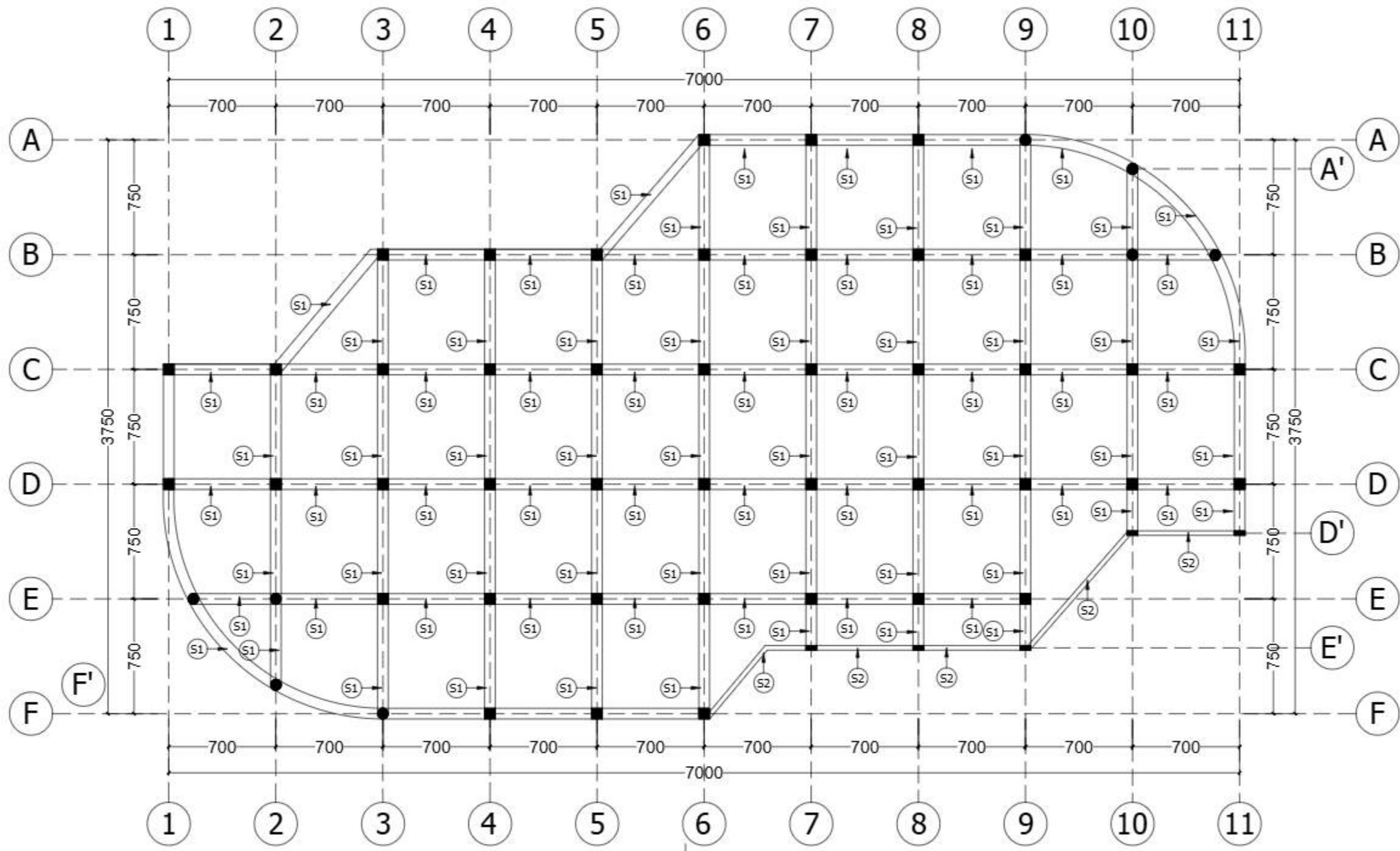
S1 = SLOOF 1 UK. 70X35

S2 = SLOOF 2 UK. 35X17

## RENCANA SLOOF GEDUNG A

SKALA 1:300

UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS TEKNIK DEPARTEMEN ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	NAMA PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL	GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal, M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi, ST., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	RENCANA SLOOF GEDUNG A	1:300	



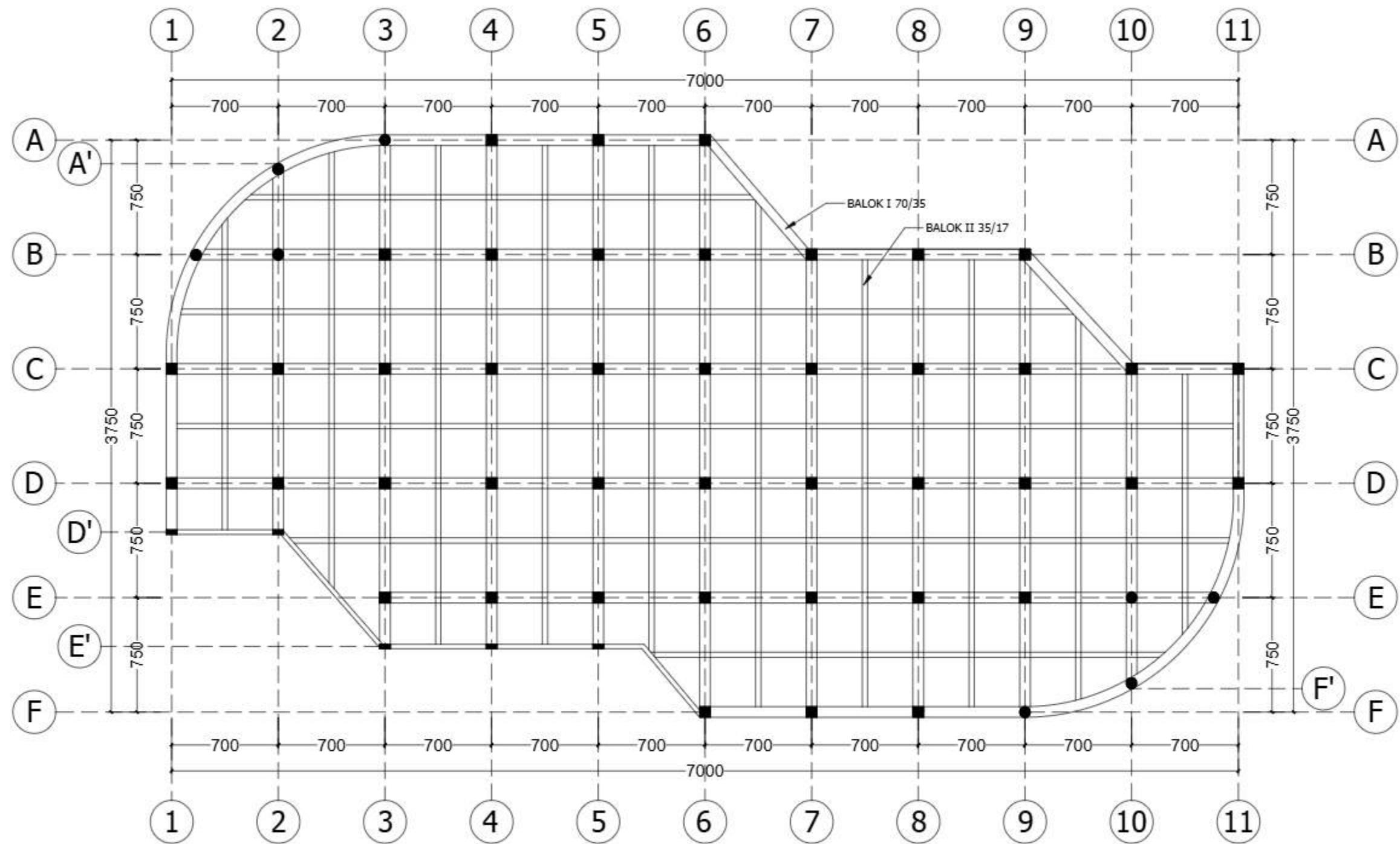
S1 = SLOOF 1 UK. 70X35

S2 = SLOOF 2 UK. 35X17

## RENCANA SLOOF GEDUNG B

SKALA 1:300

UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS TEKNIK DEPARTEMEN ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	NAMA PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL	GAMBAR	SKALA	PARAF
	Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal, M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi, ST., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	RENCANA SLOOF GEDUNG B		1:300	

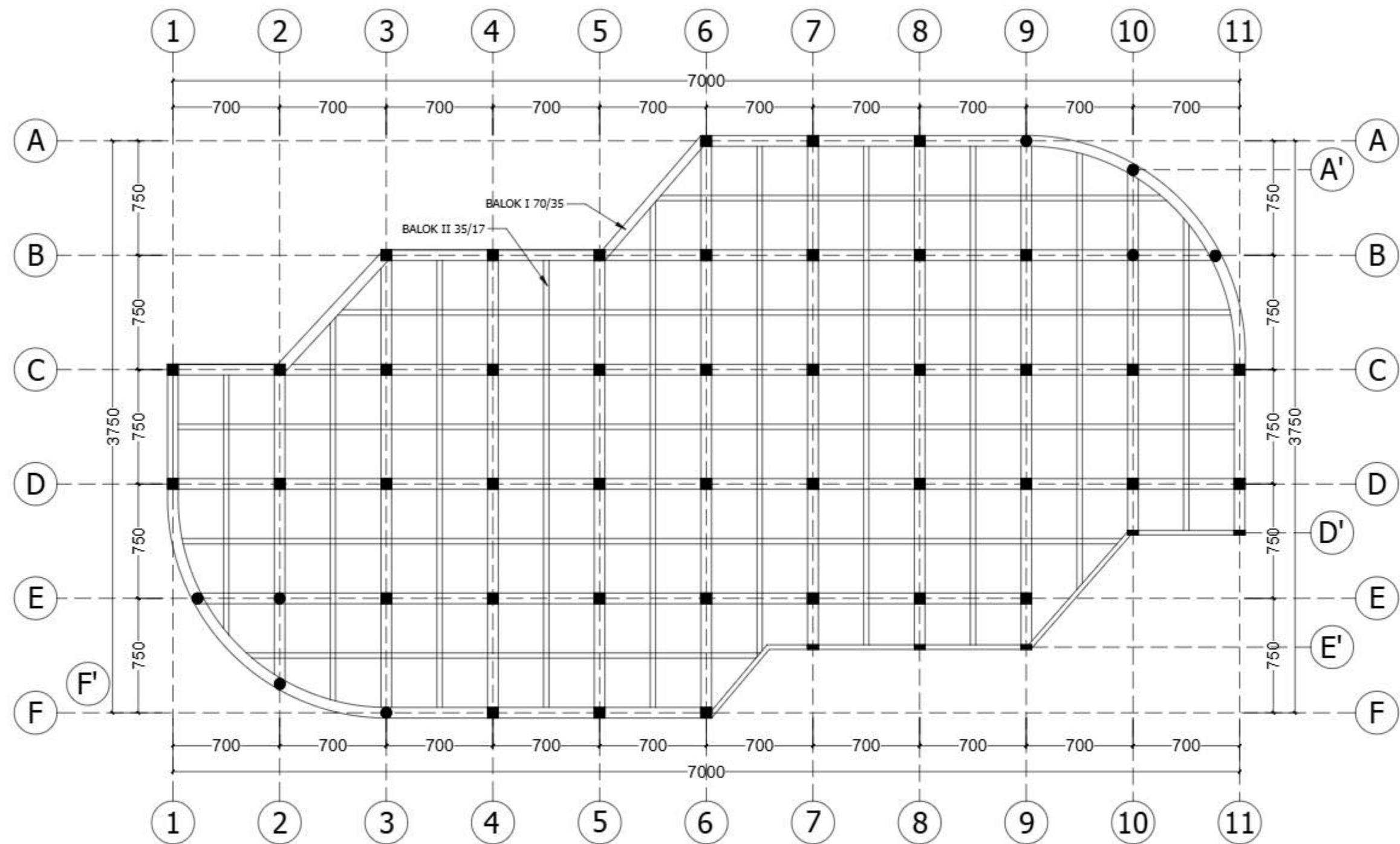


BALOK INDUK UK. 70X35  
BALOK ANAK UK. 35X17

## RENCANA BALOK GEDUNG A

SKALA 1:300

UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS TEKNIK DEPARTEMEN ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	NAMA PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL	GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal, M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi, ST., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	RENCANA BALOK GEDUNG A	1:300	

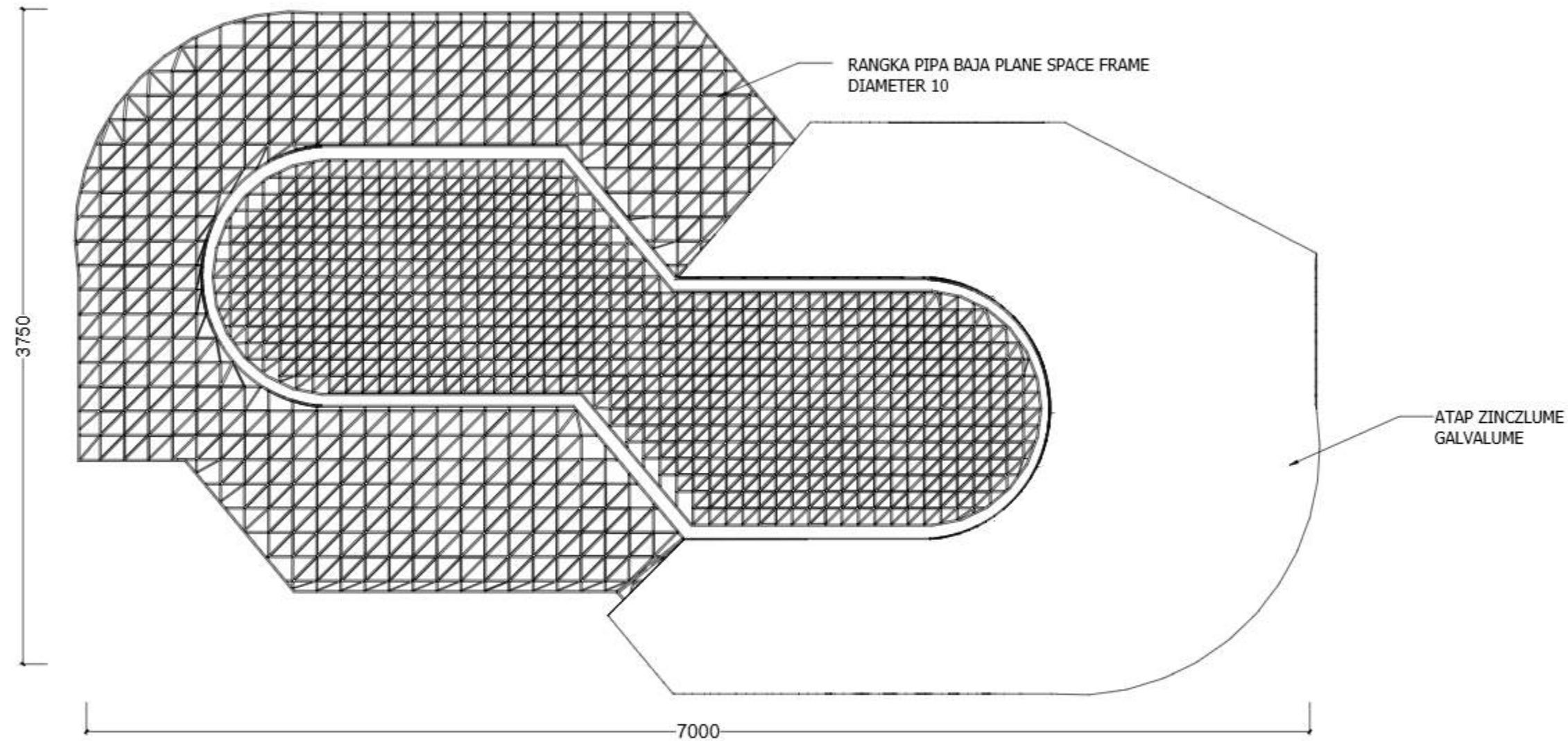


## RENCANA BALOK GEDUNG B

SKALA 1:300

BALOK INDUK UK. 70X35  
BALOK ANAK UK. 35X17

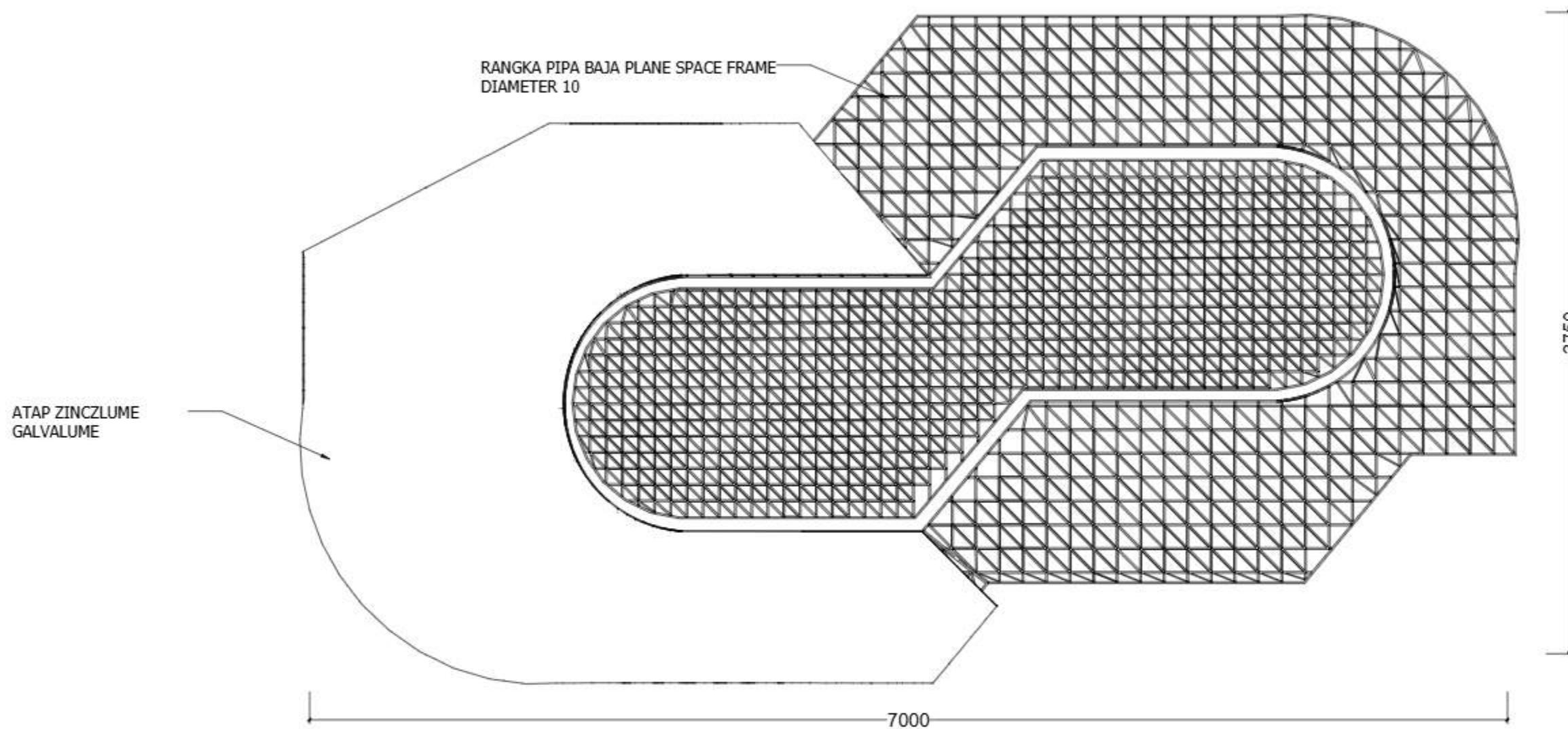
UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS TEKNIK DEPARTEMEN ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	NAMA PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL	GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal, M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi, ST., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	RENCANA BALOK GEDUNG B	1:300	



## RENCANA ATAP GEDUNG A

SKALA 1:300

UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS TEKNIK DEPARTEMEN ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	NAMA PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL	GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal, M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi, ST., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	RENCANA ATAP GEDUNG A	1:300	



## RENCANA ATAP GEDUNG B

SKALA 1:300

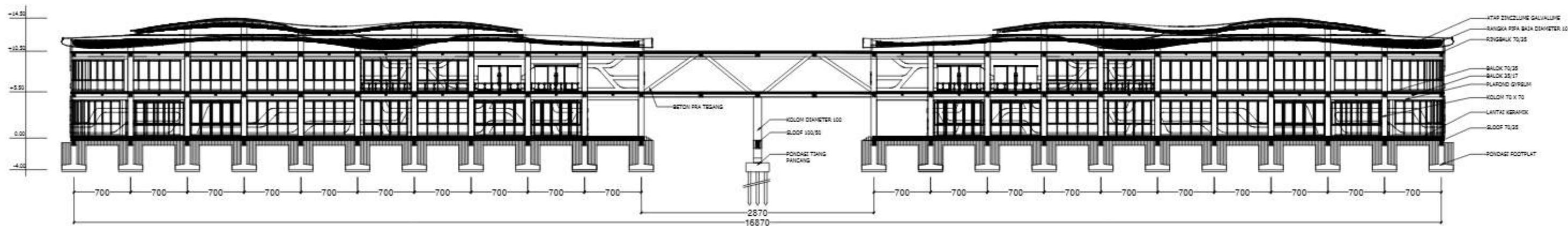
UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS TEKNIK DEPARTEMEN ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	NAMA PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL	GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal, M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi, ST., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	RENCANA ATAP GEDUNG B	1:300	

# TAMPAK DEPAN

REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU



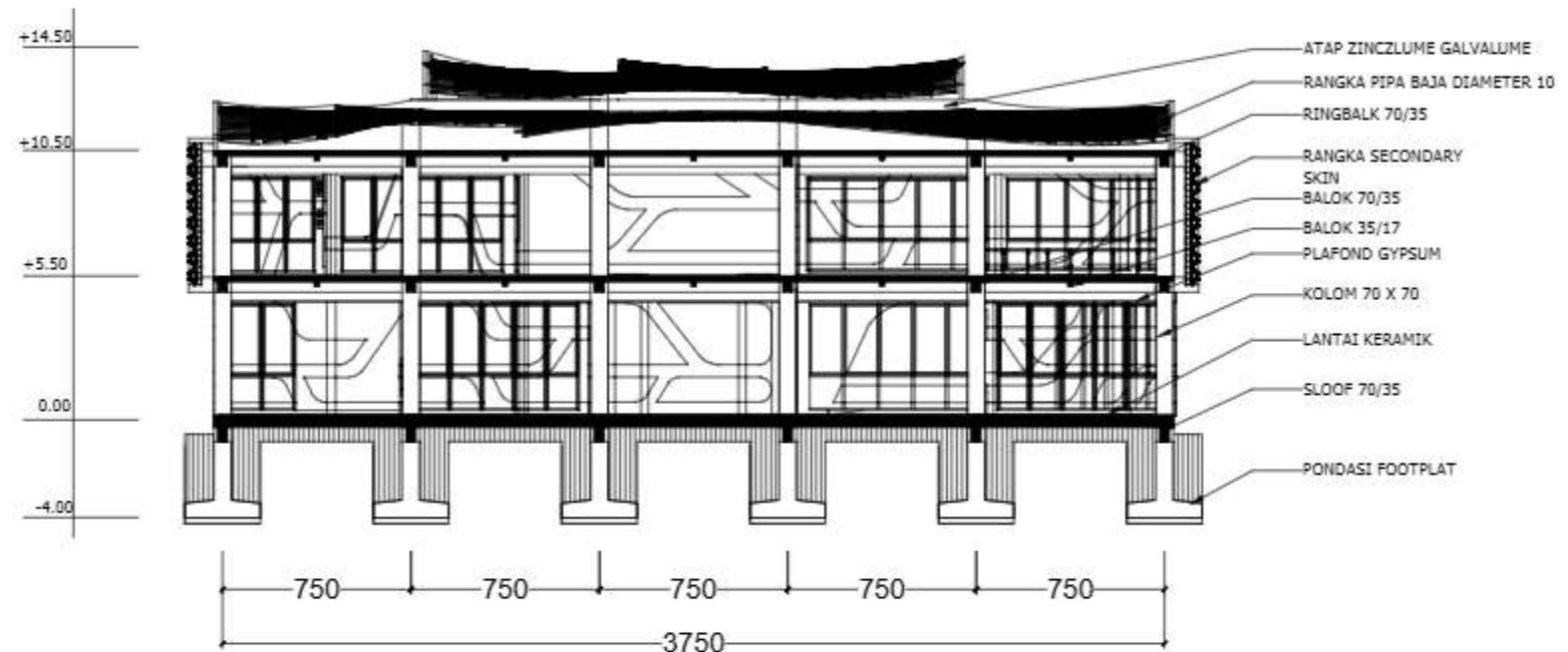
DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	TAMPAK DEPAN GEDUNG A DAN B	1:500	



POTONGAN A-A GEDUNG A DAN B

SKALA 1:500

UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS TEKNIK DEPARTEMEN ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	NAMA PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL	GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal, M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi, ST., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	POTONGAN B-B GEDUNG A DAN B	1:500	



## POTONGAN B-B GEDUNG A DAN B

SKALA 1:300

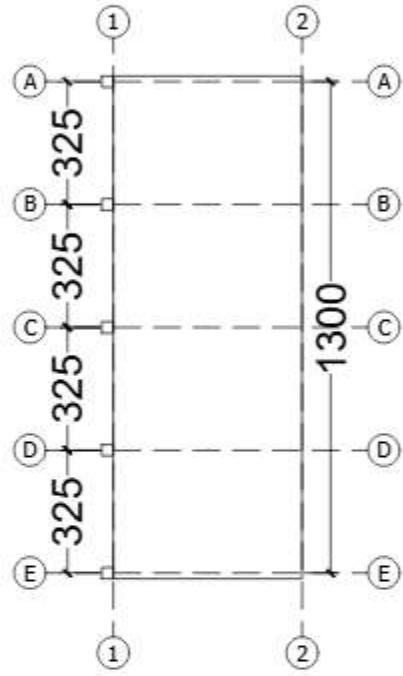
UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS TEKNIK DEPARTEMEN ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	NAMA PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL	GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal, M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi, ST., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	POTONGAN B-B GEDUNG A DAN B	1:300	

# PERSPEKTIF BANGUNAN

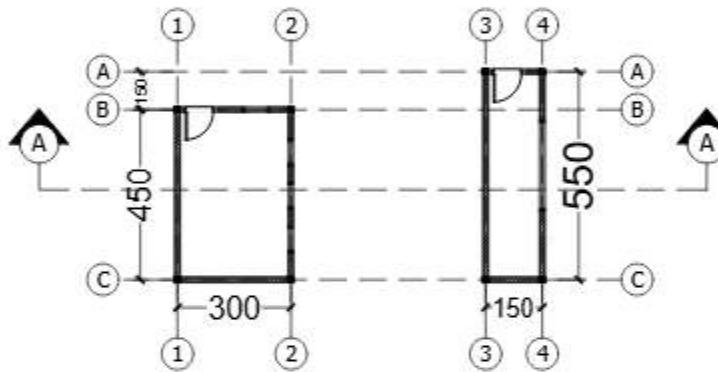
REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU



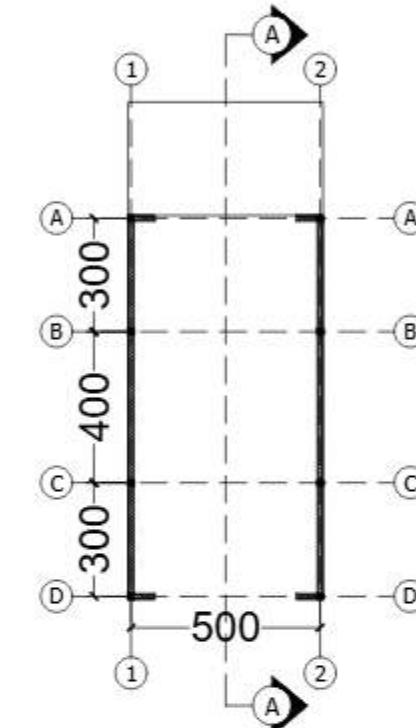
DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	PERSPEKTIF BANGUNAN		



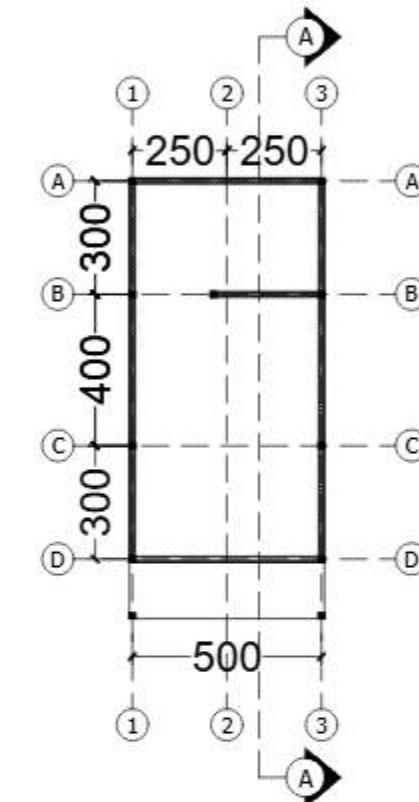
DENAH CARWASH A  
SKALA 1:200



BENGKEL MOBIL  
SKALA 1:200



DENAH CARWASH B  
SKALA 1:200



BENGKEL MOTOR  
SKALA 1:200

# TAMPAK DEPAN

REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU



DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	TAMPAK DEPAN CARWASH DAN BENGKEL	1:300	

# TAMPAK BELAKANG

REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU



DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	TAMPAK BELAKANG CARWASH DAN BENGKEL	1:300	

# TAMPAK SAMPING KIRI

REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU



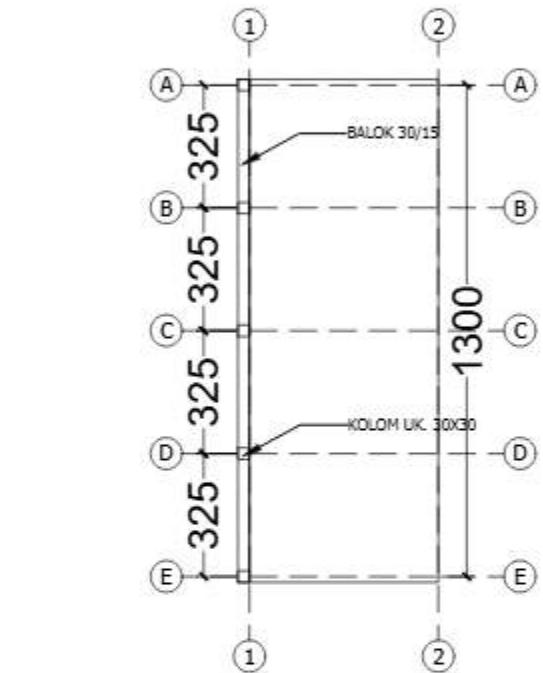
DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	TAMPAK SAMPING KANAN CARWASH DAN BENGKEL	1:300	

# TAMPAK SAMPING KANAN

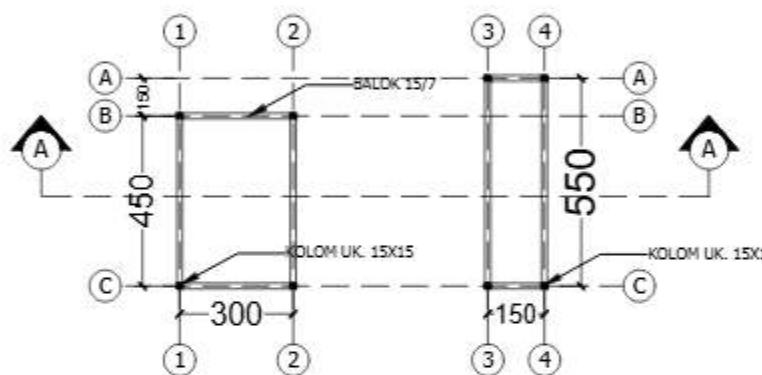
REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU



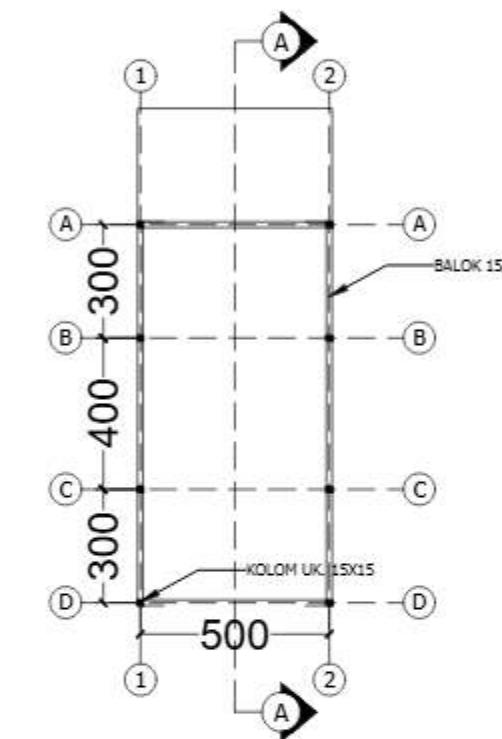
DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	TAMPAK SAMPING KIRI CARWASH DAN BENGKEL	1:300	



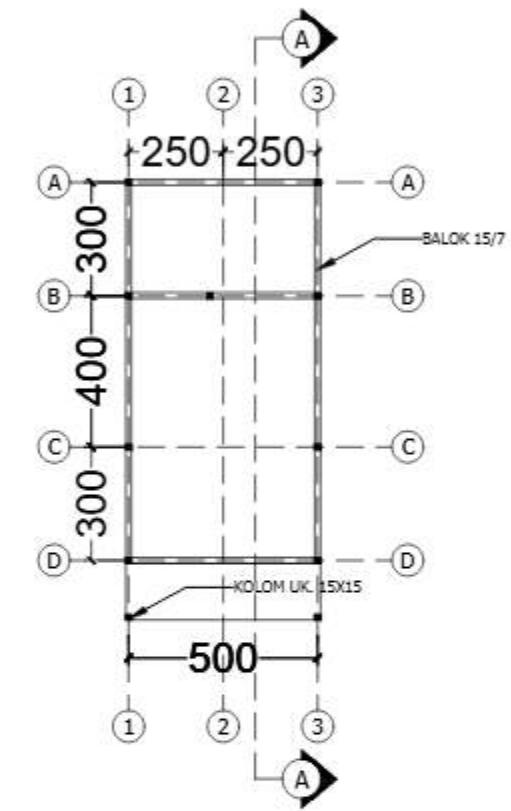
SKALA 1:200



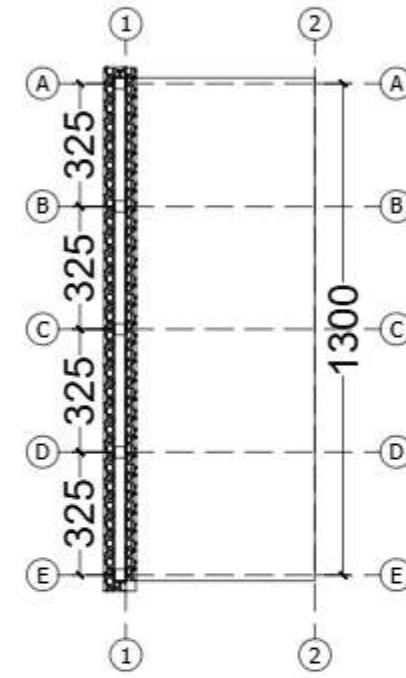
SKALA 1:200



SKALA 1:200

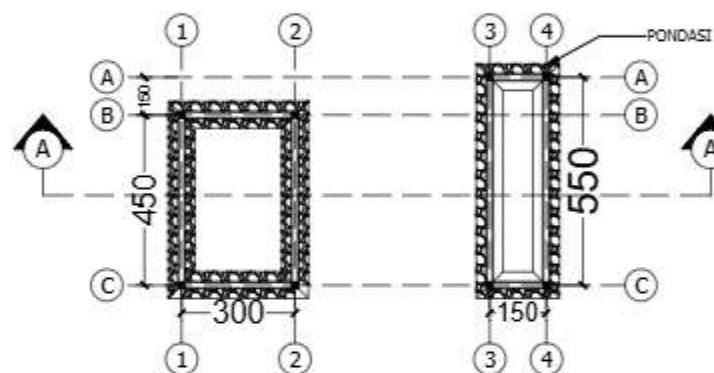


SKALA 1:200



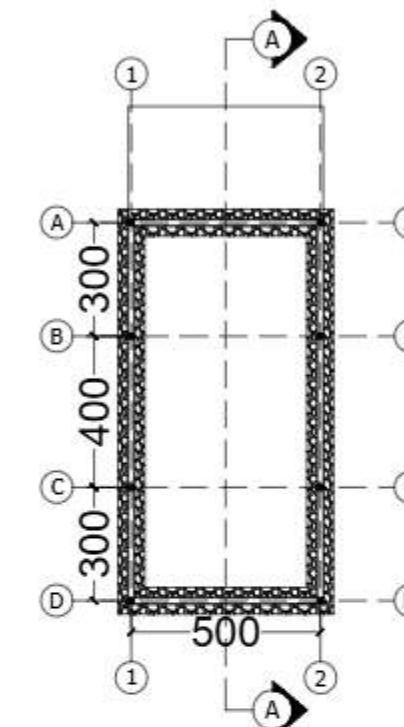
RENCANA PONDASI  
CARWASH A

SKALA 1:200



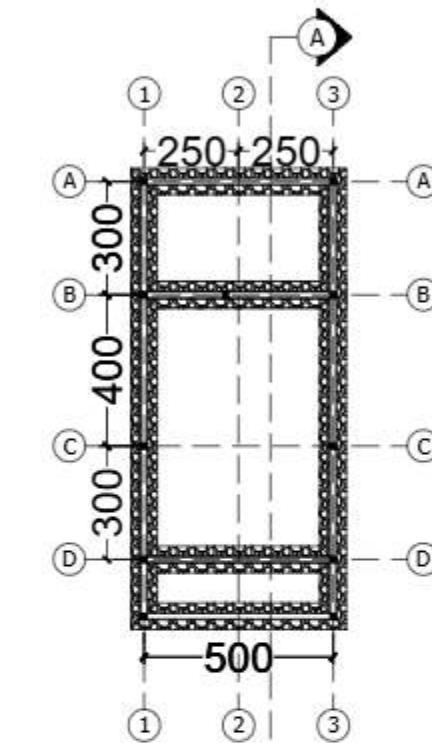
RENCANA PONDASI  
BENGKEL MOBIL

SKALA 1:200



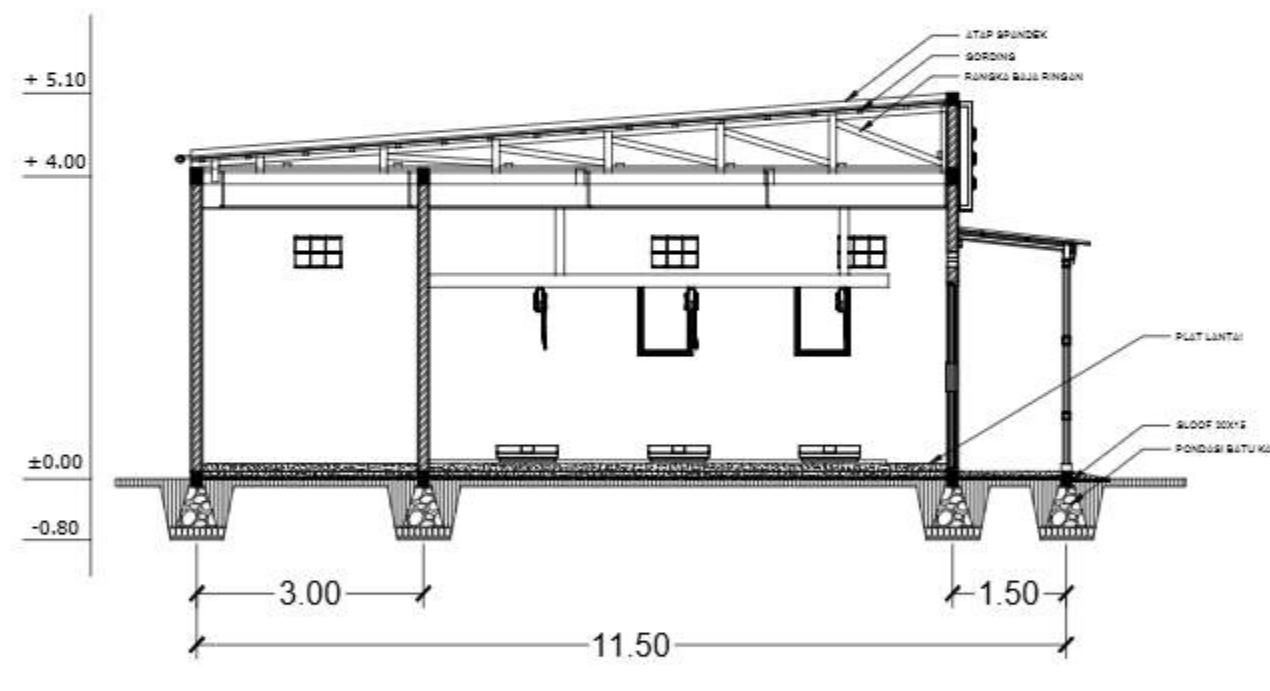
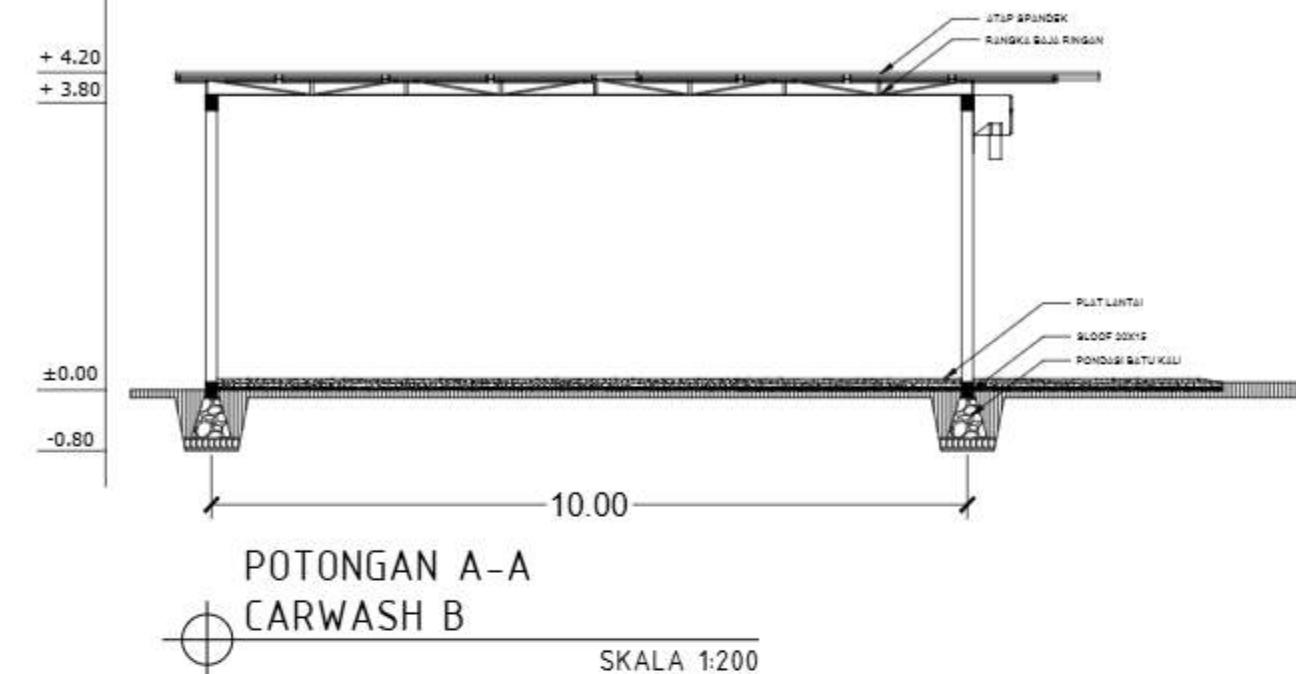
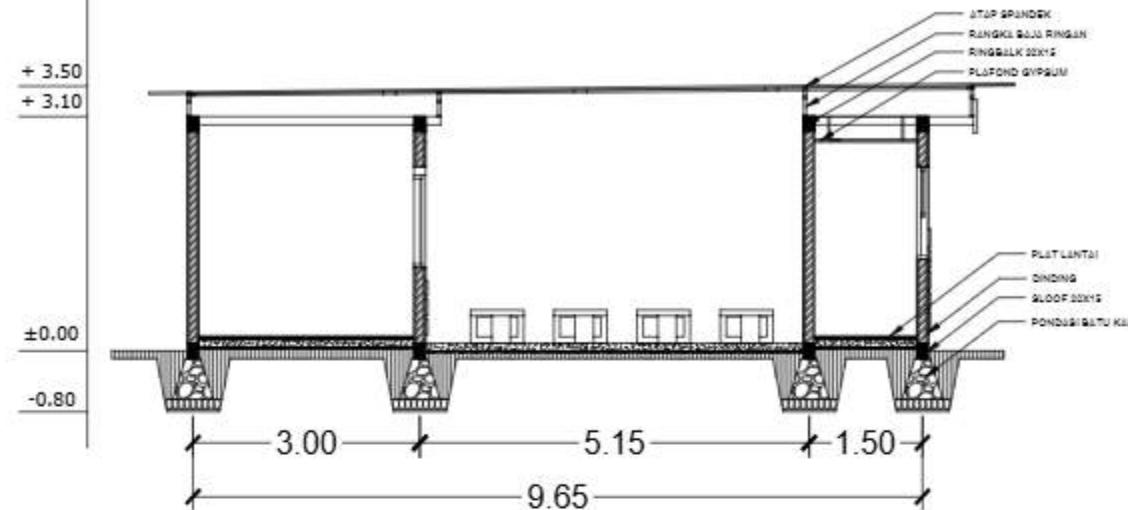
RENCANA PONDASI  
CARWASH B

SKALA 1:200

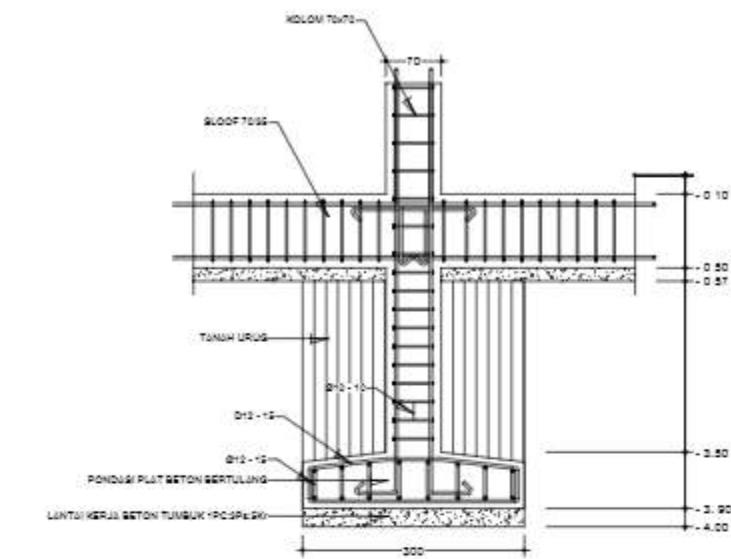
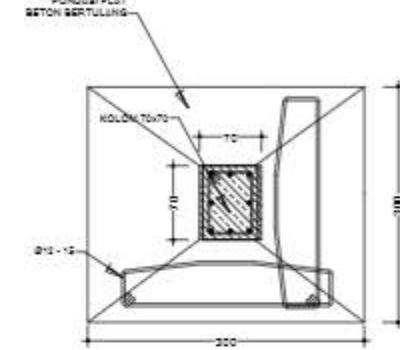


RENCANA PONDASI  
BENGKEL MOTOR

SKALA 1:200

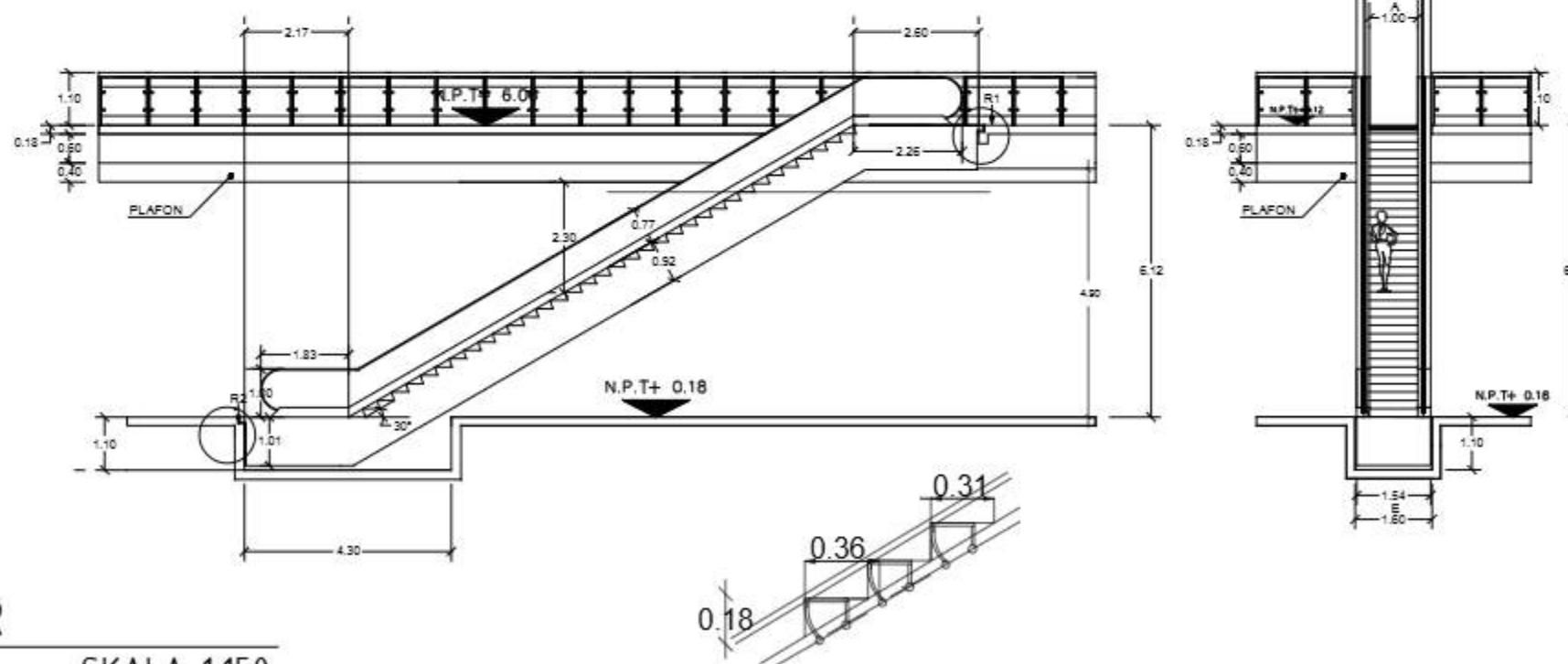


UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS TEKNIK DEPARTEMEN ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	NAMA PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL	GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal, M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi, ST., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	POTONGAN A-A BENGKEL DAN CARWASH	1:200	



## DETAIL PONDASI FOOTPLAT

SKALA 1:150



## DETAIL ESKALATOR

SKALA 1:150

UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS TEKNIK DEPARTEMEN ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	NAMA PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL	GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal, M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi, ST., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	DETAIL	1:150	

# PERSPEKTIF BANGUNAN

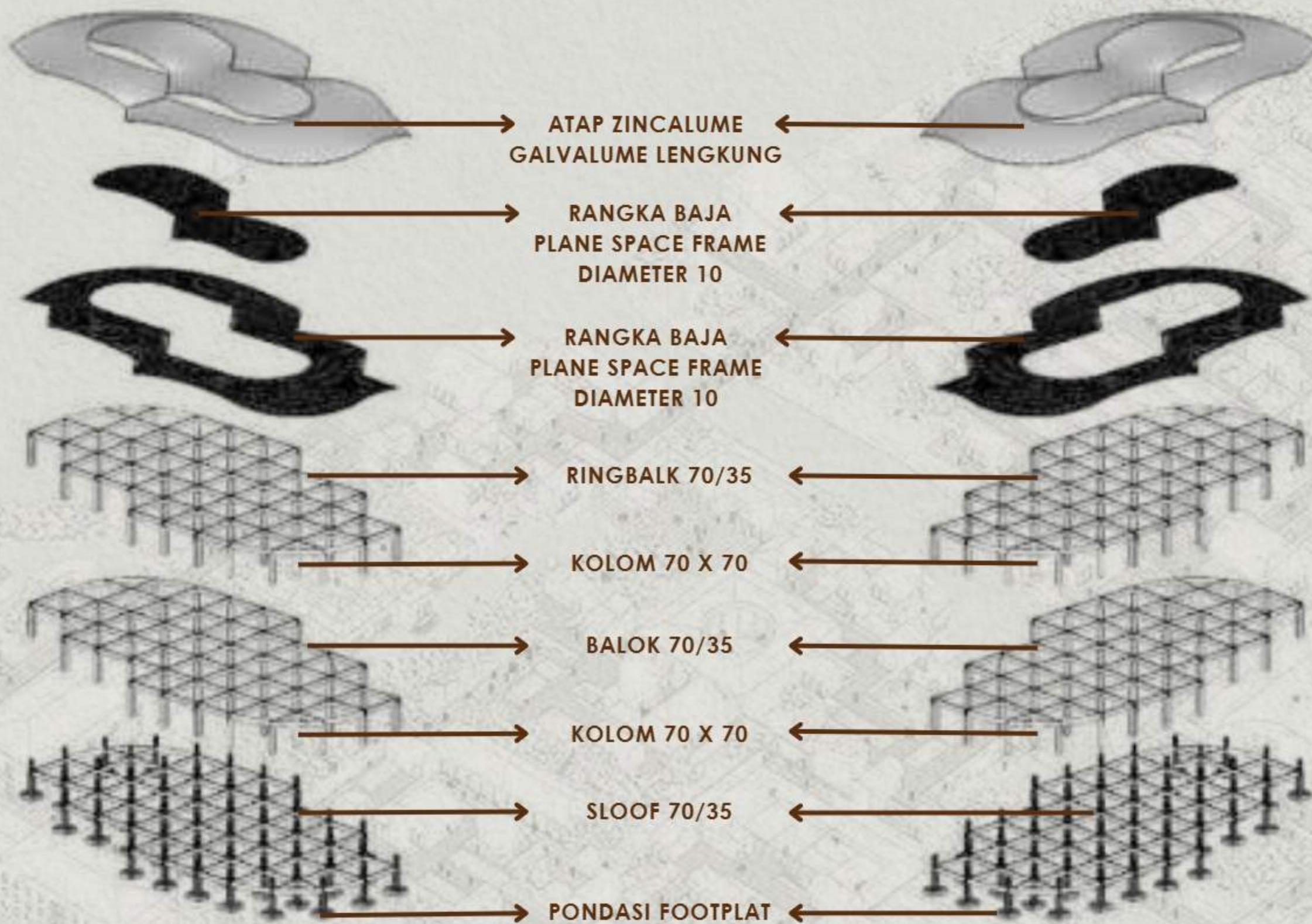
REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU



DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	PERSPEKTIF CARWASH DAN BENGKEL		

# ISOMETRI STRUKTUR

REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU



DEPARTEMEN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR  
PERANCANGAN ARSITEKTUR

PEMBIMBING  
Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T.  
Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.

MAHASISWA  
NISYA RAHMADANI  
SAFITRI  
D051201057

JUDUL TUGAS AKHIR  
REST AREA DENGAN  
KONSEP NATURAL  
HEALING DI  
KABUPATEN LUWU

NAMA GAMBAR  
ISOMETRI STRUKTUR

SKALA

PARAF

# ISOMETRI TAMPAK

REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU



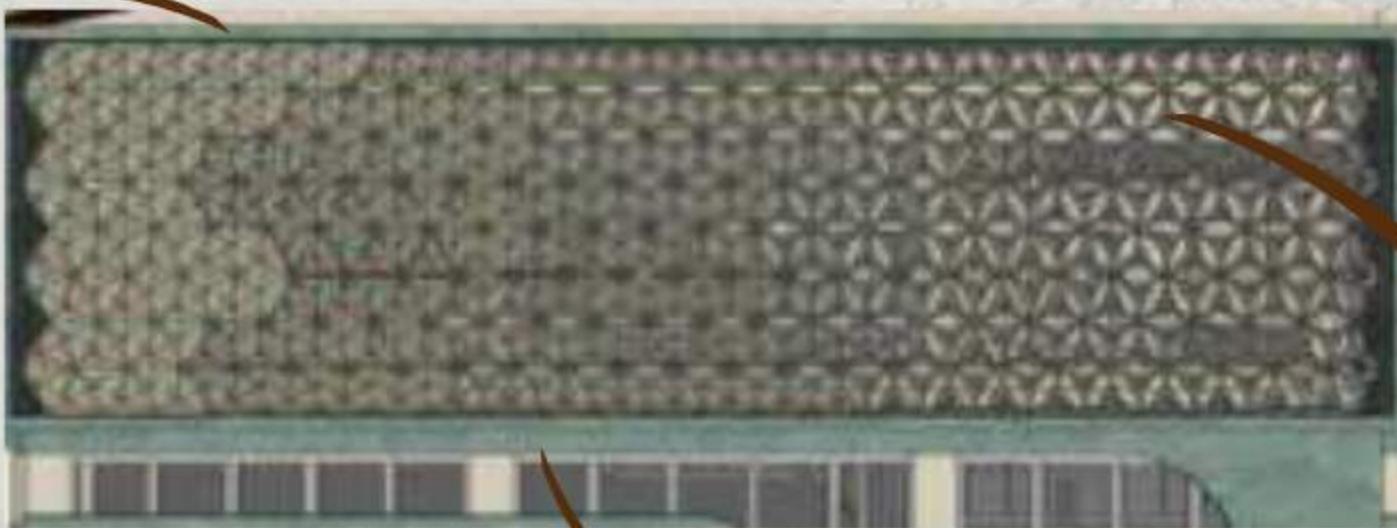
DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	ISOMETRI TAMPAK		

# RENCANA SECONDARY SKIN

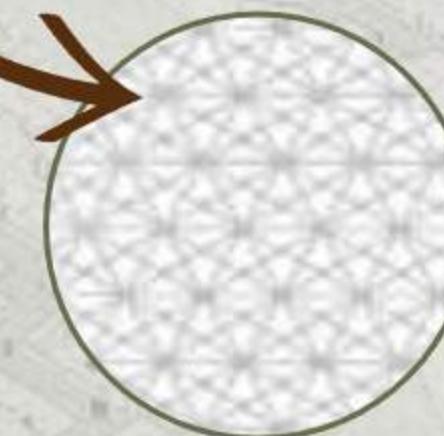
REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU



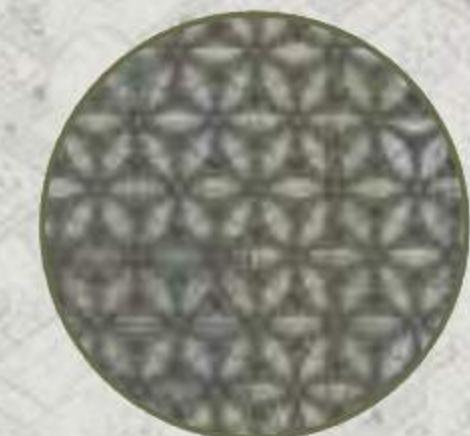
FASAD INI TERINSPIRASI DARI BENTUK BUNGA



GAMBAR DIATAS MERUPAKAN ILUSTRASI PERBANDINGAN ANTARA BANGUNAN YANG MENGGUNAKAN SECONDARY SKIN DAN YANG TIDAK. HAL INI MENGGAMBARKAN EFEK YANG BERBEDA, DIMANA DALAM HAL VISIBILITAS, PENERIMAAN CAHAYA YANG TERSEBAR ALAMI DAN KUALITAS RUANG KERJA INTERNAL SECARA KESELURUHAN LEBIH EFISIEN MENGGUNAKAN SECONDARY SKIN



DETAIL RANGKA FASAD



DETAIL FASAD



DEPARTEMEN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR  
PERANCANGAN ARSITEKTUR

PEMBIMBING  
Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T.  
Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.

MAHASISWA  
NISYA RAHMADANI  
SAFITRI  
D051201057

JUDUL TUGAS AKHIR  
REST AREA DENGAN  
KONSEP NATURAL  
HEALING DI  
KABUPATEN LUWU

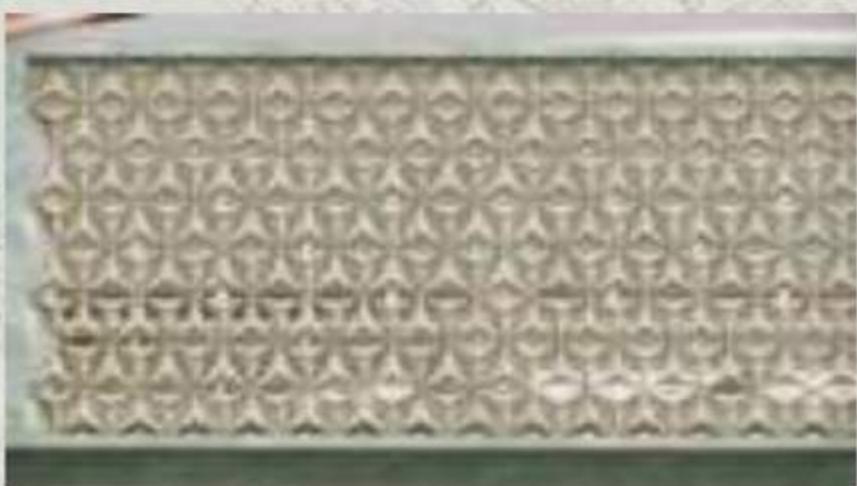
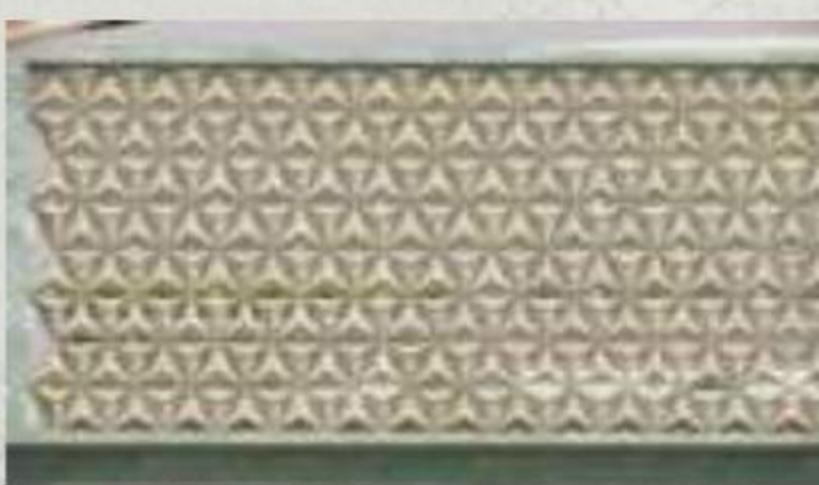
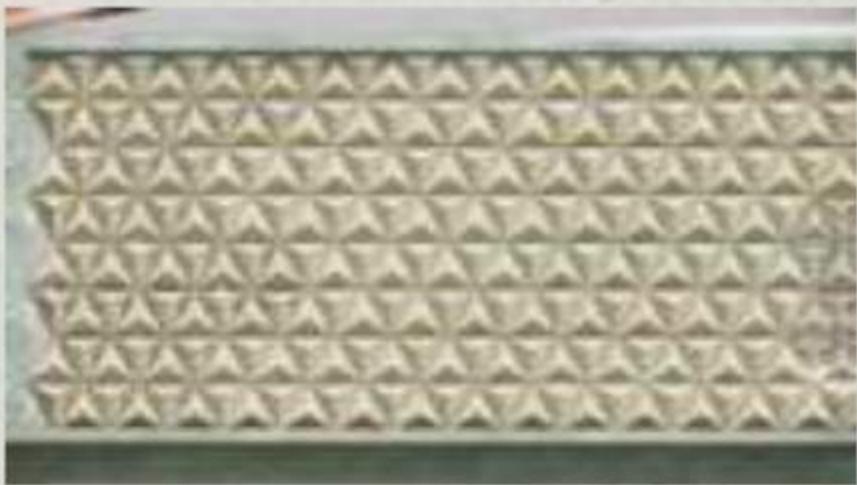
NAMA GAMBAR  
RENCANA SECONDARY  
SKIN

SKALA

PARAF

# DETAIL SECONDARY SKIN

## DETAIL SECONDARY SKIN



REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU

"ADAPTIVE FACADE SYSTEM" SISTEM INI DIDUKUNG OLEH TEKNOLOGI CANGGIH YANG MEMANFAATKAN ALGORITMA UNTUK MENYESUAIKAN POSISI PANEL FASAD SECARA OTOMATIS BERDASARKAN POSISI MATAHARI DAN PERUBAHAN IKLIM.

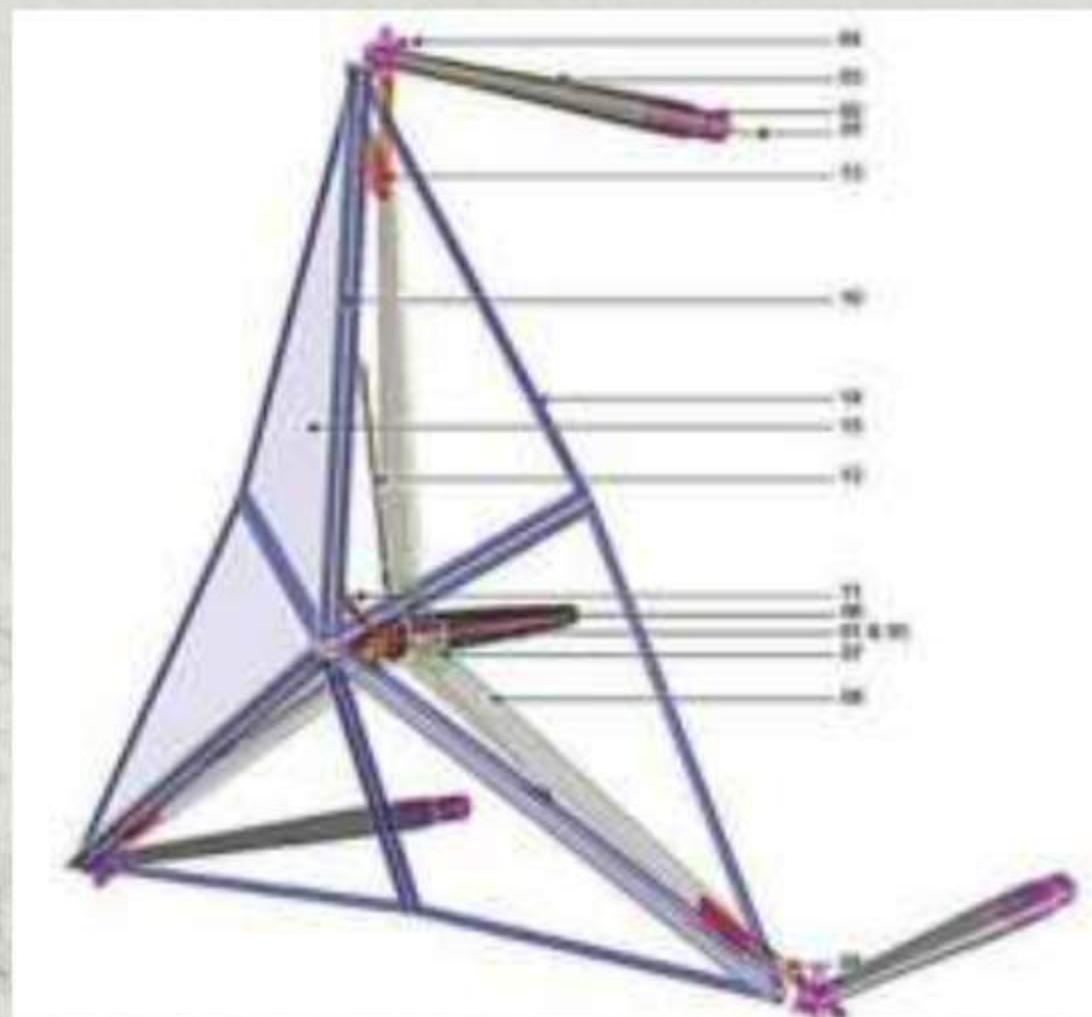
FASAD YANG BERGERAKINI DIRANCANG UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI ENERGI DAN KENYAMANAN DI DALAM GEDUNG. SISTEM TERSEBUT MENGGUNAKAN SENSOR DAN PERANGKAT LUNAK BERBASIS AI UNTUK MEMANTAU KONDISI LINGKUNGAN SECARA REAL-TIME DAN MENYESUAIKAN SUDUT FASAD SECARA DINAMIS GUNA MENGATUR PENCAHAYAAN ALAMI DAN SUHU DI DALAM BANGUNAN. CARA INI DAPAT MENGURANGI KONSUMSI ENERGI DAN Mengoptimalkan kenyamanan penghuninya

DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	DETAIL SECONDARY SKIN		

# DETAIL SECONDARY SKIN

REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU

## DETAIL SECONDARY SKIN



1. POWER & DATA: KABEL UMPAN LISTRIK DAN DATA MELEWATI FASAD.
2. STRUT-BRACKET: TERHUBUNG KE STRUKTUR UTAMA
3. CANTILEVER-STRUT: KAIT PADA LENGAN
4. KONEKSI BINTANG: MENERIMA AKHIR BINGKAI Y
5. AKTUATOR-CASING (ALUMINIUM)
6. HUB: MENGGABUNGKAN RANGKA-Y DAN AKTUATOR BERSAMA-SAMA
7. LENGAN: MENGHUBUNGKAN BINGKAI Y KE H
8. Y-FRAME: MENDUKUNG SELURUH MEKANISME
9. NODE-PIN: PIN KE KONEKSI BINTANG
10. MOBILE-TRIPOD (ALUMINIUM): MENDUKUNG BINGKAI
11. KONEKSI PIN KEPALA AKTUATOR
12. STABILIZER: MENGURANGI GAYA Geser AKTUATOR
13. SLIDER: MEMUNGKINKAN TRIPOD BERGERAK DI SEPANJANG BINGKAI-Y
14. BINGKAI JARING (ALUMINIUM)
15. FABRIC MESH (PTFE COATED FIBER GLASS): BAHAN PENGISI
16. BALL-JOINT (TEFLON): SUDUT RANGKA SAMBUNGAN.

DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	DETAIL SECONDARY SKIN		

**RENCANA JARINGAN AIR BERSIH  
DAN AIR KOTOR**  
SKALA 1:1200



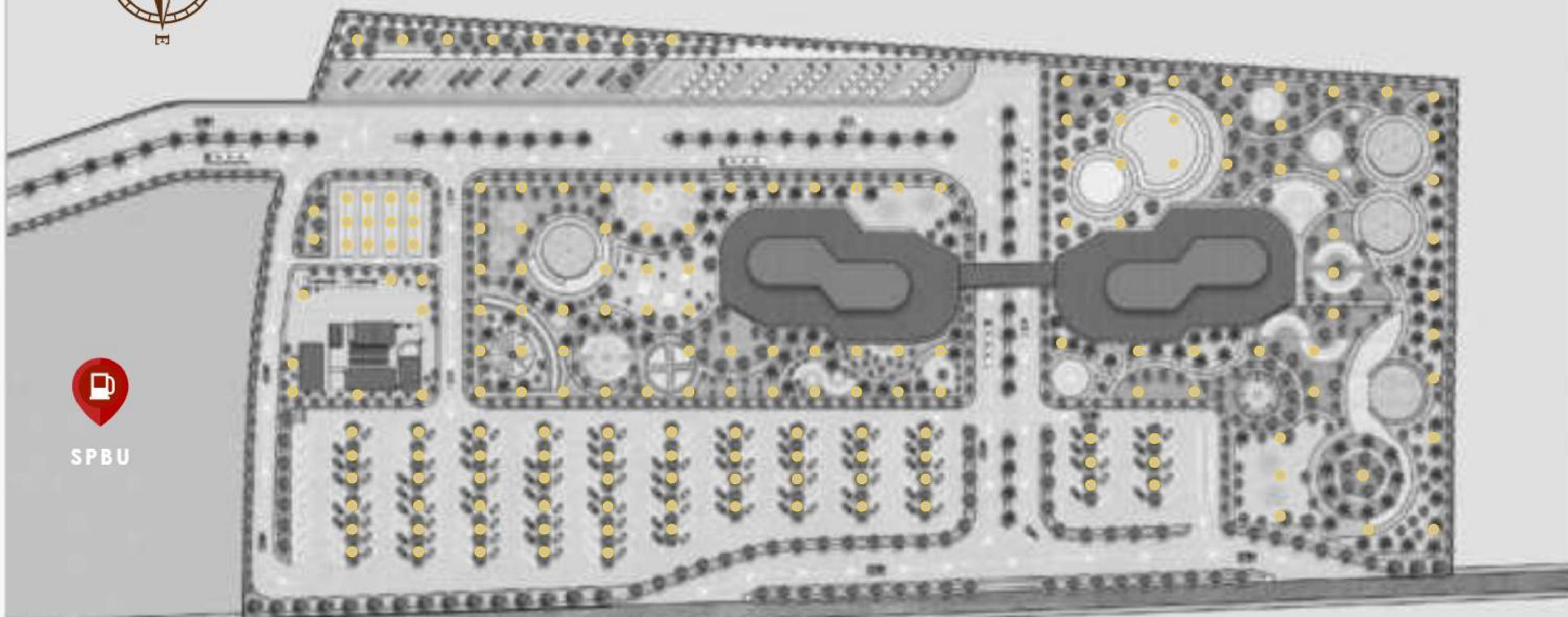
- KETERANGAN**
- - GROUND WATERTANK
  - - POMPA AIR
  - - PIPA KOMUNAL
  - - JARINGAN AIR BERSIH
  - - JARINGAN AIR KOTOR

**PEMBUANGAN  
KE DRAINASE  
KOTA**

LOGO	NAMA PEMERINTAH	PENGGAMBAH	Lokasi	Gambar	Skala	Pengaruh
 UNIVERSITAS HASNUDIN FACULTAS TEKNIK DEPARTMEN ARSITEKTUR	TUKAS AHRI PERENCANAAN ARSITEKTUR	Dr. Ir. Hj. Idawati J. Asmali, M.T Dr. Ir. Nurul Nadja, ST., M.T.	WILAYAH BANTUL DIYOGYAKARTA	REST AREA DEWAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUMU	1:1200	



RENCANA MEKANIKAL  
DAN ELEKTRIKAL  
SKALA 1:1200

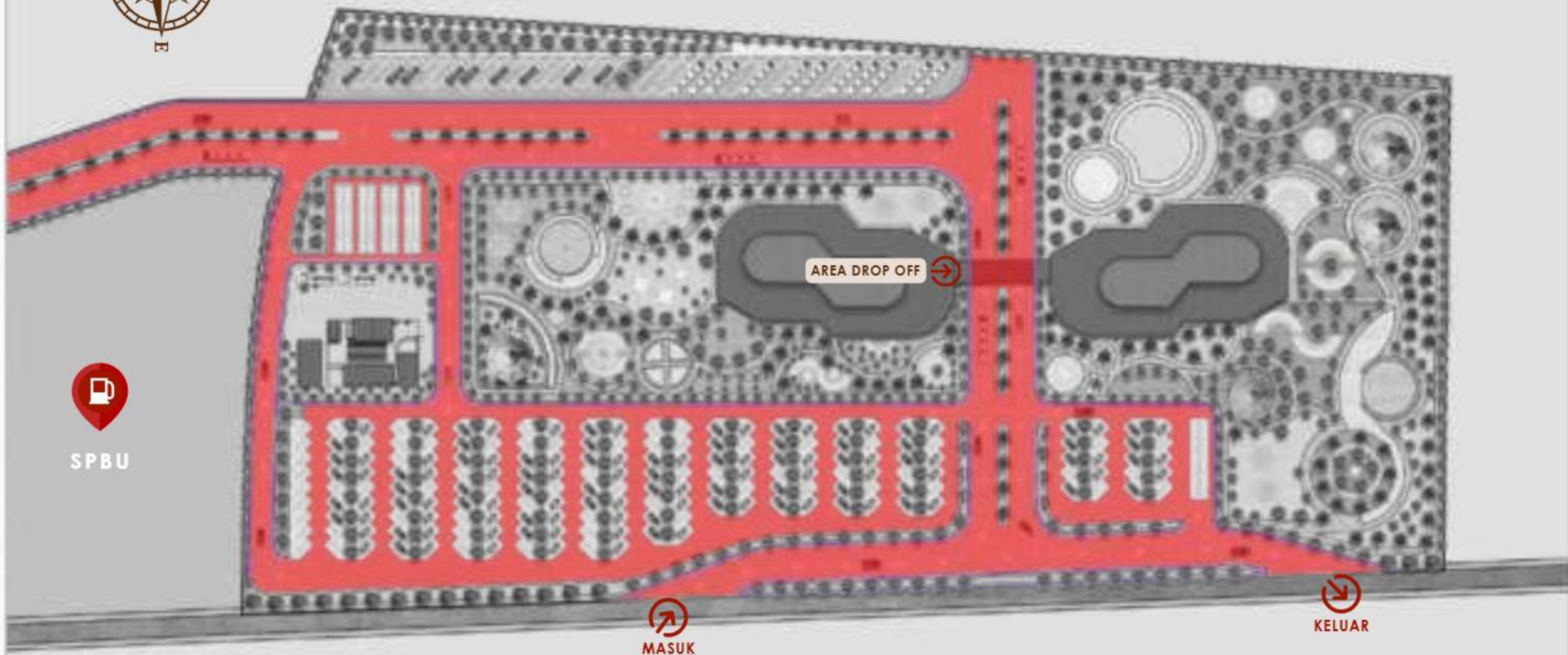


KETERANGAN

LAMPU TAMAN



RENCANA JALUR SIRKULASI  
DALAM TAPAK  
SKALA 1:1200



KETERANGAN  
— SIRKULASI KENDARAAN  
— SIRKULASI PEJALAN KAKI

UNIVERSITAS HALUAN DEIN FAKULTAS TEKNIK DEPARTemen ARSITEKTUR	TUGAS AKHIR PERENCANAAN ARSITEKTUR	NAMA DILINIVISI	PENGARAH	KDIA	DAMPAK	SKALA	PADA
		Dr. Ir. Hj. Istawarni J. Asmar, M.T Dr. Ir. Nurul Nafiqah, ST., MT.	MUTYA RAHMADANI C097020053	WEST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUYU		1:1200	

**RENCANA SISTEM  
PENCEGAH KEBAKARAN**  
SKALA 1:1200



SPBU



**KETERANGAN**

- - GROUND WATERTANK
- - HYDRANT PILAR
- - TITIK KUMPUL
- - JARINGAN HYDRANT PILAR

UNIVERSITAS HASANUDIN FAKULTAS TEKNIK DEPARTEMEN ARSITEKTUR	TUJUAN ANALISI PERENCANAAN ARSITEKTUR	NAMA PEMERINTAH	PENGETAHUA N	ALASAN	GAMBAR	SKALA	FOTO
		Dr. Ir. H. Idawarni J. Asmal, M.T Dr. Ir. Nurul Nadiqi, ST., M.T.	WITA HANIFAH SAFRI DUSTYANTY	BEST AREA DENGAN KONSEP NATURAL MEETING DI KABUPATEN LUNGU		1:1200	

# RENCANA LANDSCAPE

REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU



DEPARTEMEN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR  
PERANCANGAN ARSITEKTUR

PEMBIMBING  
Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T.  
Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.

MAHASISWA  
NISYA RAHMADANI  
SAFITRI  
D051201057

JUDUL TUGAS AKHIR  
REST AREA DENGAN  
KONSEP NATURAL  
HEALING DI  
KABUPATEN LUWU

NAMA GAMBAR  
RENCANA LANDSCAPE

SKALA

PARAF

# INTERIOR

REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU

## OUTLET UMKM



DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	INTERIOR		

## REST ZONE DAN RUANG RELAKSASI



DEPARTEMEN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR  
PERANCANGAN ARSITEKTUR

PEMBIMBING  
Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T.  
Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.

MAHASISWA  
NISYA RAHMADANI  
SAFITRI  
D051201057

JUDUL TUGAS AKHIR  
REST AREA DENGAN  
KONSEP NATURAL  
HEALING DI  
KABUPATEN LUWU

NAMA GAMBAR  
INTERIOR

SKALA

PARAF

# INTERIOR

## PUJASERA



REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU

DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	INTERIOR		

# INTERIOR

## CAFE



REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU



DEPARTEMEN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR  
PERANCANGAN ARSITEKTUR

PEMBIMBING  
Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T.  
Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.

MAHASISWA  
NISYA RAHMADANI  
SAFITRI  
D051201057

JUDUL TUGAS AKHIR  
REST AREA DENGAN  
KONSEP NATURAL  
HEALING DI  
KABUPATEN LUWU

NAMA GAMBAR  
INTERIOR

SKALA

PARAF

# INTERIOR

## AREA MAKAN



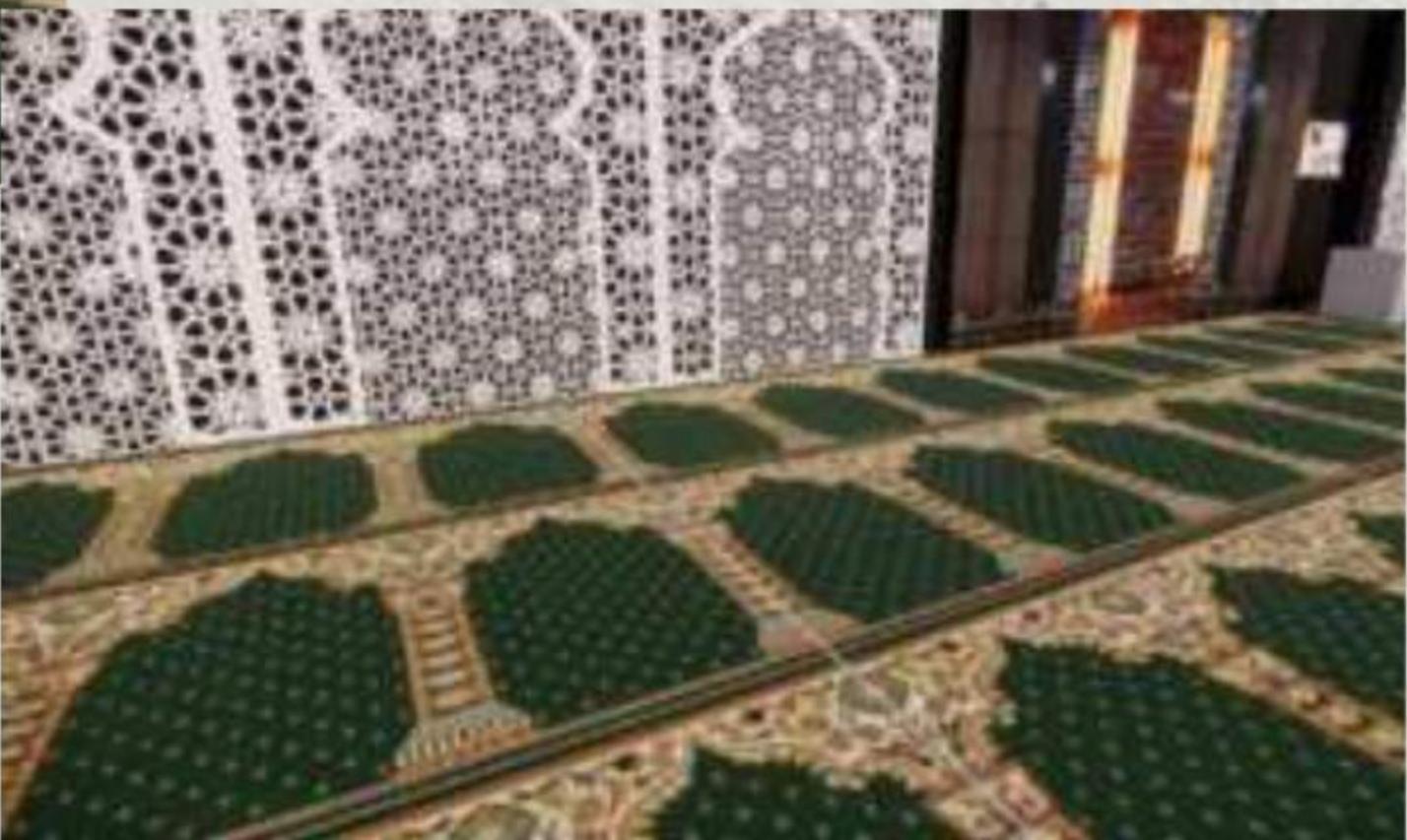
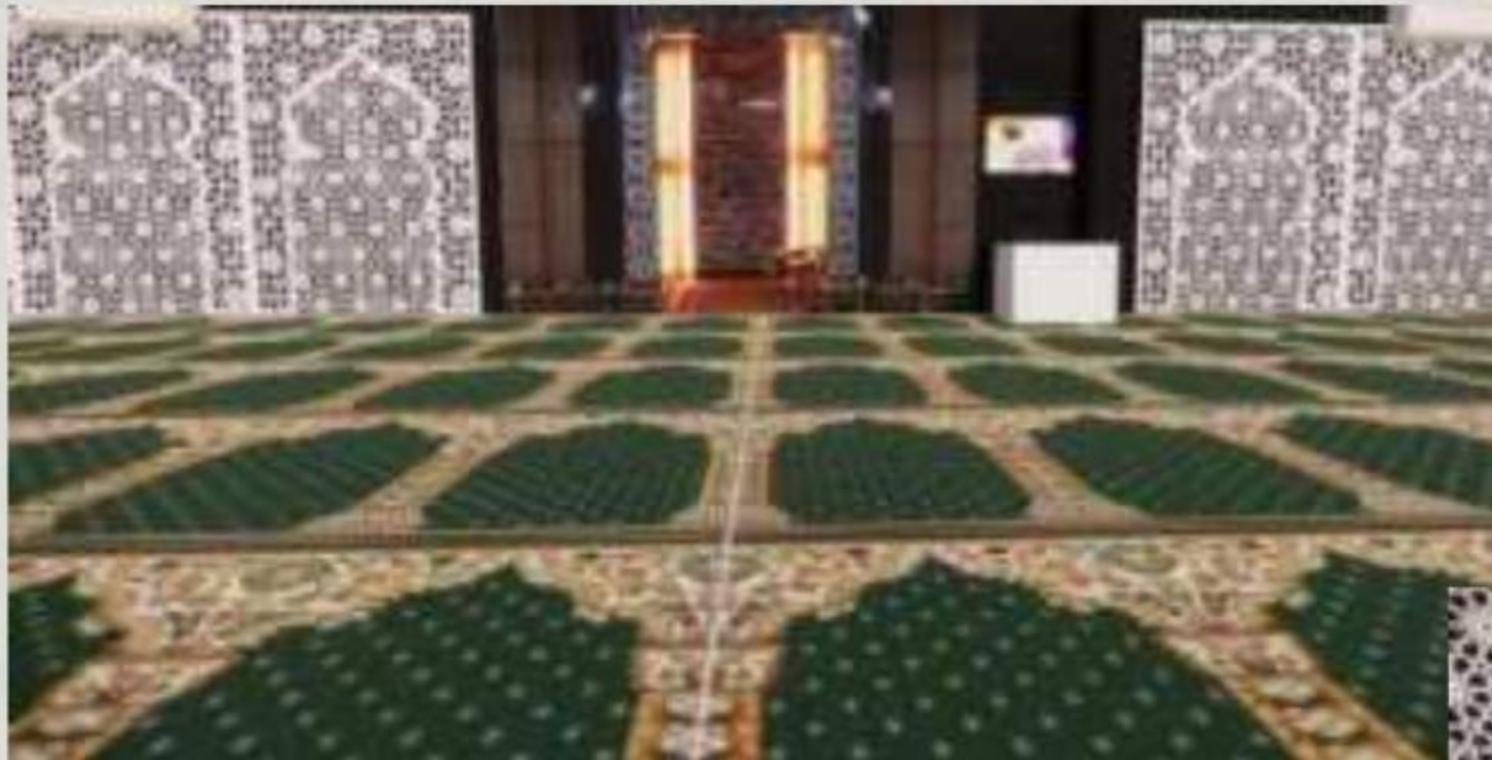
REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU



DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	INTERIOR		

# INTERIOR

## MUSHOLLAH



REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU



DEPARTEMEN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR  
PERANCANGAN ARSITEKTUR

PEMBIMBING  
Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T.  
Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.

MAHASISWA  
NISYA RAHMADANI  
SAFITRI  
D051201057

JUDUL TUGAS AKHIR  
REST AREA DENGAN  
KONSEP NATURAL  
HEALING DI  
KABUPATEN LUWU

NAMA GAMBAR  
INTERIOR

SKALA

PARAF

# INTERIOR

## KANTOR PENGELOLA



REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU



DEPARTEMEN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR  
PERANCANGAN ARSITEKTUR

PEMBIMBING  
Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T.  
Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.

MAHASISWA  
NISYA RAHMADANI  
SAFITRI  
D051201057

JUDUL TUGAS AKHIR  
REST AREA DENGAN  
KONSEP NATURAL  
HEALING DI  
KABUPATEN LUWU

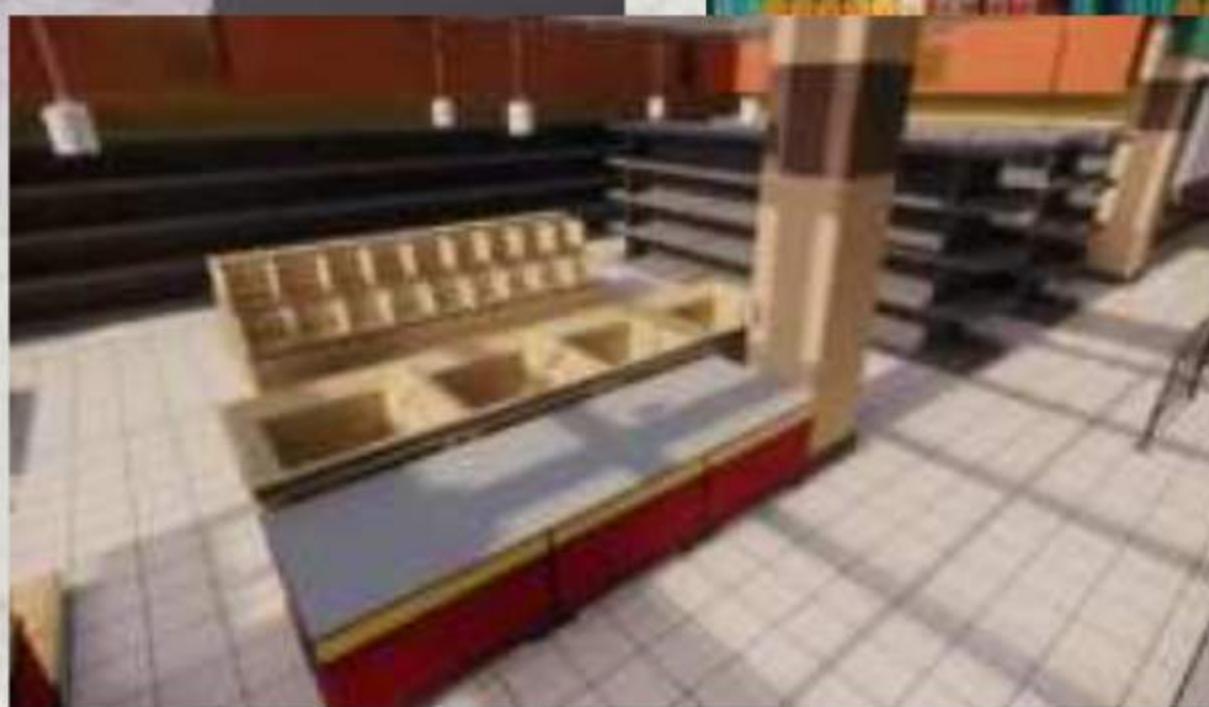
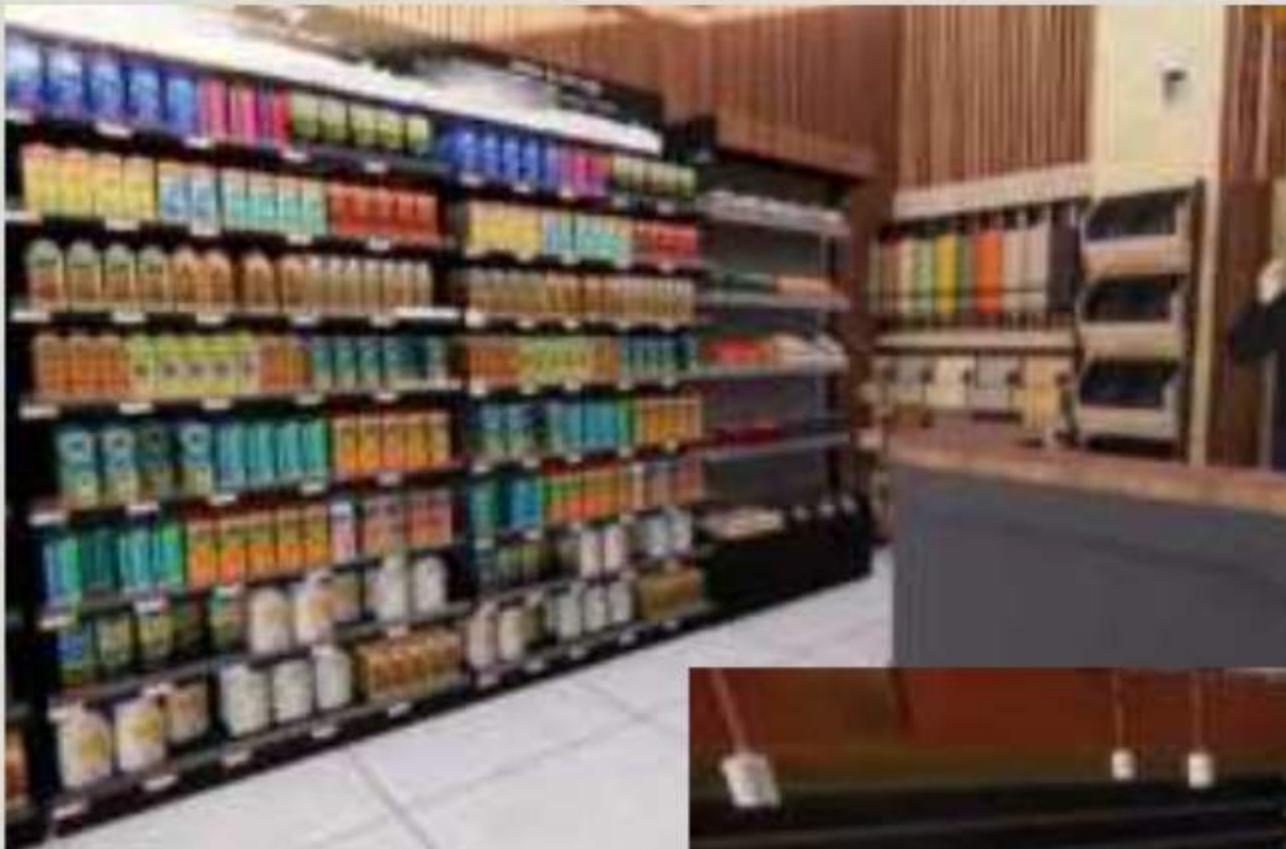
NAMA GAMBAR  
INTERIOR

SKALA

PARAF

# INTERIOR

## MINIMARKET



REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU



DEPARTEMEN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR  
PERANCANGAN ARSITEKTUR

PEMBIMBING  
Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T.  
Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.

MAHASISWA  
NISYA RAHMADANI  
SAFITRI  
D051201057

JUDUL TUGAS AKHIR  
REST AREA DENGAN  
KONSEP NATURAL  
HEALING DI  
KABUPATEN LUWU

NAMA GAMBAR  
INTERIOR

SKALA

PARAF

# PERSPEKTIF EKSTERIOR

REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU

## ENTRANCE REST AREA



DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	PERSPKETIF EKSTERIOR		

# PERSPEKTIF EKSTERIOR

REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU

## SKYBRIDGE



DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	PERSPEKTIF EKSTERIOR		

# PERSPEKTIF EKSTERIOR

REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU

## OUTDOOR REST ZONE (GAZEBO)



DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	PERSPKETIF EKSTERIOR		

# PERSPEKTIF EKSTERIOR

REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU

## OUTDOOR REST ZONE



DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	PERSPKETIF EKSTERIOR		

# PERSPEKTIF EKSTERIOR

REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU

## PARKIRAN BUS DAN TRUK



DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	PERSPKETIF EKSTERIOR		

# PERSPEKTIF EKSTERIOR

REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU

## PARKIRAN MOBIL



DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	PERSPEKTIF EKSTERIOR		

# PERSPEKTIF EKSTERIOR

REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU

## TAMAN



DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	PERSPEKTIF EKSTERIOR		

# PERSPEKTIF EKSTERIOR

REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL  
HEALING DI KABUPATEN LUWU

## PLAYGROUND



DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	PARAF
		Prof. Dr. Ir. Idawarni Asmal., M.T. Dr. Ir. Nurul Nadjmi., S.T., M.T.	NISYA RAHMADANI SAFITRI D051201057	REST AREA DENGAN KONSEP NATURAL HEALING DI KABUPATEN LUWU	PERSPKETIF EKSTERIOR		